

IPB UNIVERSITY ALUMNI NEWS.

24 MEWARNAI DUNIA DENGAN
PRESTASI, HA IPB AWARDS
2024 MENGAPRESIASI
ALUMNI UNGGUL

36 ARM HA-IPB SERAHKAN 7
HUNTARA UNTUK WARGA
DI PABUARAN, SUKABUMI

44 IPB UNIVERSITY JADI
PUSAT UNGGULAN
NASIONAL PROGRAM
MAKAN BERGIZI GRATIS

PROF. DR. IR. SLAMET ¹⁰
BUDIJANTO, M. AGR., IPU,

IR. CIPTANINGTYAS : ¹²
**MENGUBAH DESA MISKIN
MENJADI WISATA
BERKELAS DUNIA**

04

**MENGENAL LEBIH DEKAT MENGENAI
FAKULTAS KEDOKTERAN
IPB UNIVERSITY**



REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum Wr Wb,

Salam sejahtera bagi kita semua

Para Alumni yang kami hormati dan banggakan,

Alhamdulillah Alumni News Magazine Vol ke-12 terbit pada bulan Februari ini, dengan mengangkat tema utama "Menegal Lebih Lanjut Mengenai Fakultas Kedokteran IPB University". Edisi ke 12 kali ini juga menampilkan tulisan seputar insight manajemen, profil Dosen IPB yang kepakarannya/ kompetensinya diakui di level nasional/internasional, profil usaha alumni dan berita kegiatan di IPB dan Himpunan Alumni IPB.

Kami berharap tulisan dan berita di dalam Alumni News edisi ke-12 ini dapat semakin menambah informasi mengenai perkembangan IPB University dan Himpunan Alumni IPB.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Alumni IPB yang telah berkolaborasi dan mendukung IPB untuk terus menjadi Perguruan Tinggi terdepan dan terbaik.

Selamat membaca dan semoga kehadiran alumni news ini bermanfaat bagi para alumni.

Prof. Dr. Arif Satria

Rektor IPB University

ALUMNI NEWS.

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

**MENGENAL LEBIH LANJUT MENGENAI
FAKULTAS KEDOKTERAN IPB UNIVERSITY**

OTHERS

08 IPB'S FIGURE

Dr.Rer.Nat. Kustiariyah, S.Pi., M.Si.
Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M. Agr., IPU,

12 ALUMNI PROFILE

Ir. Ciptaningtyas
Farhana E. Devi Attamimi

18 ALUMNI BUSINESS PROFILE

Ahsan Abduh Andi Sihotang - Souvia

20 IPB BUSINESS PROFILE

Daily Us

24 EVENT AND NEWS

Event And News HA IPB
Event And News IPB
Event And News CDA IPB

66 What's On

Perpustakaan IPB University

67 KOLOM INFO

Info Lowongan Pekerjaan
Info Promo Merchant

69 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 11

Voice of Alumni :

✉ dha@apps.ipb.ac.id

📷 [ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)

🌐 dha.ipb.ac.id

EDITORIAL TEAM

Penanggung Jawab :

- Prof Dr. Arif Satria, SP., M.Si.

Pengarah :

- Prof. Dr. Iskandar Z Siregar. M.Ftrop.Sc
- Dr. Walneg S. Jas, MM
- Ir. Yatri Indah Kusumastuti

Pemimpin Redaksi :

- Drh. Sukma Kamajaya, MM

Wakil Pemimpin Redaksi :

- R. Khairunnisa, S.Sos., MM
- Heri Soba, STP, MM

Redaksi :

- Rici Tri Harpin Pranata, S.K.Pm., M.Si
- Siti Nuryati, S.TP, M.Si
- Ratih Dewi Puspita, S.Si
- Desna, S.Si

Desain dan Layout :

- Andi Mustafa
- Rio Fatahillah Chita Putra, S.I.Kom., M.Si

Kontributor :

- Anggi Mayang Sari, S.Si, MBA
- Siti Mariah Ulfah, S.Hut
- Agus Setiawan, S.Pt
- Rahma Maulidya
- Trisna Hasibuan S.E.

Distribusi dan Sirkulasi :

- Wahyudin, S.M
- Dini Shintawati, S.M



MENGENAL LEBIH LANJUT MENGENAI **FAKULTAS KEDOKTERAN IPB UNIVERSITY**



Dr. dr. Ivan R Sini, GDRM MMIS FRANZCOG Sp.OG
Dekan Fakultas Kedokteran IPB University

Fakultas Kedokteran IPB University merupakan fakultas baru yang berdiri pada tahun 2022 dan akan memasuki tahun ketiga pada tahun akademik mendatang. Keunggulan dari Program Studi Dokter Fakultas Kedokteran IPB University adalah Kedokteran Agro-Herbal dengan pendekatan One Health dan studi komunitas. Dokter lulusan IPB University akan memiliki kompetensi tambahan dalam memahami keterkaitan antara kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan serta mengarah pada solusi yang lebih komprehensif dalam menjaga kesehatan masyarakat dan keberlanjutan sektor agromaritim. Pada wawancara kali ini bersama Dekan Fakultas Kedokteran IPB University Dr. dr. Ivan R Sini, GDRM MMIS FRANZCOG Sp.OG mengupas tuntas ambisi besar fakultas ini dalam mengembangkan kualitas pendidikan kedokterannya. Artikel ini membahas berbagai poin utama terkait dengan pembentukan, keunikan, pengembangan, dan kolaborasi internasional yang dijalankan oleh Fakultas Kedokteran IPB University.

Pembentukan Fakultas Kedokteran IPB

Fakultas Kedokteran IPB merupakan langkah signifikan dalam merespon kebutuhan akan lebih banyak dokter di Indonesia. Untuk mengeksplorasi penempatan dan karakteristik lulusan medis IPB di masa depan. Hal ini penting untuk memahami sejauh mana Fakultas Kedokteran IPB dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan pemerintah dan masyarakat Indonesia.

Keunikan Fakultas Kedokteran IPB

Dr. Ivan Sini, salah satu tokoh penting dalam praktisi dan akademisi kesehatan di Indonesia dan global, menyoroti beberapa aspek unik dari Fakultas Kedokteran IPB. Salah satunya adalah kontribusi fakultas terhadap distribusi dokter yang tidak merata di seluruh Indonesia. Fokus utama fakultas ini tidak hanya pada pemenuhan kebutuhan dokter melalui perubahan mindset akan pentingnya pendekatan komunitas dalam program pendidikan, penelitian dan publikasi dalam banyak aspek dibidang kesehatan masyarakat. Model pendidikan kedokteran di IPB mencakup pendidikan praklinis dan klinis yang memberikan eksposur langsung kepada mahasiswa mengenai berbagai kondisi kesehatan yang ada di masyarakat.

Fakultas Kedokteran IPB juga menambahkan pengajaran tentang obat herbal serta pendekatan "One Health", yang menyatukan kesehatan manusia, hewan dan lingkungan. Aspek-aspek unik ini menjadi daya tarik tersendiri yang membedakan Fakultas Kedokteran IPB dari fakultas kedokteran lainnya. Hal ini akan membantu menguatkan lulusan yang adaptif dan terbuka terhadap layanan kesehatan praktis yang ada di masyarakat baik di perkotaan maupun di daerah.





Ekosistem Dan Infrastruktur

Pentingnya penguatan ekosistem dan infrastruktur dalam pendidikan kedokteran di IPB juga menjadi fokus utama. IPB University sebagai institusi yang mempunyai kekuatan ekosistem komunitas dan agro maritim menjadi nilai lebih yang membedakan positioning Fakultas Kedokteran IPB. Pengembangan infrastruktur akademik dan penelitian yang mendukung untuk mempertahankan kualitas pendidikan dan riset kedokteran melalui Rumah Sakit Pendidikan, Klinik layanan primer dalam Academic Health System, serta Bogor Agri Maritime Human Research Institute (BAMHRI) yang terintegrasi.



Pengembangan Fakultas Kedokteran Dan Kemitraan

Dalam pengembangan fakultas Dr. Ivan Sini, menekankan pentingnya membangun infrastruktur fisik dan perangkat lunak yang mendukung proses pendidikan kedokteran transformatif. Salah satu elemen penting yang dibahas adalah program *preceptorship* yang kuat, di mana mahasiswa dapat belajar langsung di bawah bimbingan para preceptor profesional dan berpengalaman. Untuk itu fakultas kedokteran juga berkolaborasi dengan universitas internasional seperti Universitas Padjadjaran (UNPAD) dan pakar dari luar negeri seperti Minnesota University USA dan Flinders University, Adelaide Australia. Kedepannya pengembangan program studi spesialisasi akan banyak diperkaya dengan kekuatan IPB University dalam hal biomedik serta perhatian khusus pada spesialisasi kedokteran keluarga dan layanan primer.

Penelitian Interdisipliner Dan Kolaborasi Internasional

Fakultas kedokteran IPB University perlu memperluas kolaborasi internasional dalam bidang kedokteran dan genomik. Kolaborasi dengan Singapura akan segera dimulai, dan kini ada kemungkinan untuk mengembangkan kerjasama dengan negara-negara seperti Australia, Inggris USA, Jerman dan Belanda. Dr Ivan Sini, menyatakan ketertarikannya untuk melanjutkan diskusi lebih lanjut mengenai peluang-peluang tersebut, yang bisa memperkaya pengembangan pendidikan dan penelitian di Fakultas Kedokteran IPB University.

Fakultas Kedokteran IPB berkomitmen untuk menyediakan pendidikan kedokteran yang berkualitas tinggi, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mendukung riset interdisipliner dan kolaborasi internasional. Upaya untuk membangun infrastruktur yang kuat, mengembangkan spesialisasi medis yang relevan, dan memperluas kerjasama dengan universitas global menjadikan fakultas ini sebagai salah satu yang diperhitungkan dalam dunia pendidikan kedokteran di Indonesia.



DOSEN DAN PENELITI DI BIDANG TEKNOLOGI PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

Dr.rer.nat. Kustiariyah, S.Pi., M.Si. sebagai *Bronze Winner* dalam Anugerah Prioritas Nasional Bidang Ekonomi Biru pada ajang Anugerah Diktisaintek 2024 di Jakarta!. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi terhadap kontribusinya dalam pengembangan ekonomi biru berbasis riset dan teknologi perikanan.

Beliau adalah seorang dosen dan peneliti yang berfokus pada teknologi perikanan, bioprospeksi, serta ilmu kelautan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University. Sepanjang karier akademisnya, beliau telah meraih berbagai penghargaan dan publikasi ilmiah yang menunjukkan komitmen dan dedikasinya dalam bidang ilmu kelautan, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil perairan secara berkelanjutan.

Selain Bronze Winner, prestasi lain yang pernah diraih Kustiariyah antara lain dinobatkan sebagai **Best Inventor** di IPB University atas inovasi-inovasi yang ia ciptakan dalam bidang teknologi perikanan dan kelautan tahun 2022.

Kustiariyah memulai perjalanan pendidikannya dengan menempuh program Sarjana (S1) di IPB University, tepatnya di Departemen Teknologi Produk Perikanan, yang ia selesaikan pada tahun 1999. Pada tahun 2006, ia melanjutkan pendidikan S2 di almamater yang sama, IPB University, untuk memperdalam pengetahuan dan keahliannya di bidang perikanan dan kelautan. Tidak berhenti di situ, Kustiariyah melanjutkan studi doktoralnya di luar negeri di Ernst-Moritz-Arndt-University Greifswald, Jerman, di bawah program Pharmaceutical Biology, yang ia selesaikan pada tahun 2011. Saat di Jerman, beliau fokus pada penelitian yang menggabungkan ilmu farmasi dan biologi laut, suatu bidang yang semakin relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan global.

Karier Akademik Dan Penelitian

Sebagai dosen di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University, Kustiariyah Tarman berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam perairan yang berkelanjutan. Beliau banyak melakukan penelitian tentang bioprospeksi hasil perairan, termasuk potensi bioaktivitas dari berbagai produk laut yang dapat dimanfaatkan dalam bidang kesehatan dan industri lainnya. Sejak tahun 2015, Kustiariyah telah menulis lebih dari 16 publikasi ilmiah sebagai penulis utama di berbagai jurnal internasional, yang membahas topik-topik seperti teknologi hasil perikanan, konservasi sumber daya laut, serta bioprospeksi. Salah satu karya terbarunya adalah sebuah buku yang diterbitkan pada tahun 2023 oleh IPB Press dengan tema Bioprospeksi Hasil Perairan. Buku ini menjadi referensi penting dalam dunia akademik, khususnya bagi para peneliti dan praktisi yang ingin mengembangkan teknologi berbasis produk perikanan.

Komitmen Terhadap Pengembangan Sumber Daya Alam Perairan

Selain karyanya di bidang penelitian, Kustiariyah juga aktif dalam mendidik generasi penerus ilmuwan Indonesia. Sebagai dosen di IPB University, ia mengajarkan berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan teknologi produk perikanan dan kelautan, serta membimbing banyak mahasiswa yang tertarik dalam bidang bioteknologi laut dan bioprospeksi.

Dengan pengalamannya yang luas, Kustiariyah tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga aplikasi praktis dari riset yang dapat diterapkan di industri kelautan dan perikanan, sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Kesimpulan

Kustiariyah Tarman adalah sosok yang inspiratif dalam dunia akademis dan penelitian di bidang perikanan dan kelautan. Dedikasinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta kontribusinya dalam pengembangan teknologi berbasis hasil perairan, menjadikannya salah satu tokoh penting di IPB University dan dunia ilmu kelautan Indonesia. Prestasi-prestasinya yang gemilang, baik di tingkat nasional maupun internasional, membuktikan kualitas dan integritasnya sebagai ilmuwan yang berkomitmen untuk membawa dampak positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.



PROF. DR. IR. SLAMET BUDIJANTO, M. AGR., IPU,

Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M. Agr., IPU, adalah seorang akademisi terkemuka dan inovator di bidang Ilmu dan Teknologi Pangan, yang saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknologi dan Rekayasa Pertanian di IPB University. Beliau merupakan sosok yang sangat berpengaruh dalam perkembangan sektor pangan di Indonesia, baik dari sisi penelitian, pengembangan teknologi, maupun pendidikan.

Prof. Slamet meraih gelar Sarjana Teknologi Pangan dari IPB, yang kemudian dilanjutkan dengan gelar Magister dan Doktor di bidang Kimia Pangan dari Tohoku University, Jepang. Keahliannya di bidang teknologi pangan telah terbukti melalui berbagai kontribusi yang berdampak luas, baik secara lokal, nasional, maupun internasional.



Sebagai seorang peneliti, Prof. Slamet memiliki rekam jejak yang sangat mengesankan, dengan h-index 16 di Scopus dan 31 di Google Scholar, yang menunjukkan kualitas dan produktivitas penelitiannya. Beberapa inovasi yang telah beliau kembangkan mencakup Beras Analog, Stabilisasi Dedak Padi, Pengawetan Asinan Bogor, dan Konsentrat Ekstrak Tamarillo Jawa. Inovasi-inovasi ini tidak hanya berdampak positif bagi ketahanan pangan di Indonesia tetapi juga membantu mengurangi ketergantungan pada bahan pangan impor, sehingga mendukung keberagaman dan ketahanan pangan yang lebih berkelanjutan.

Berkat prestasinya, Prof. Slamet telah memperoleh sejumlah paten yang membuktikan betapa besar pengaruh beliau dalam dunia teknologi pangan. Salah satu pencapaian terbesarnya adalah pengembangan beras analog yang memiliki kandungan anti-diabetes, tinggi protein, serta rendah indeks glikemik. Ini adalah contoh nyata bagaimana teknologi pangan dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup.

Selain aktif di dunia penelitian, Prof. Slamet juga memiliki dedikasi besar dalam dunia pendidikan. Beliau menulis beberapa buku yang membahas inovasi pangan serta pemberdayaan ekonomi lokal. Buku-buku ini memberikan wawasan yang luas mengenai pengembangan teknologi pangan berbasis lokal dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM), serta mendorong peran aktif masyarakat dalam memajukan sektor pangan dan ekonomi Indonesia. Salah satu karya beliau yang terkenal adalah buku "Beras Analog," yang menggali lebih dalam tentang pengembangan beras dari sumber karbohidrat lokal sebagai alternatif untuk meningkatkan ketahanan pangan.

Di IPB University, Prof. Slamet dikenal sebagai pemimpin yang mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan berwawasan global. Kepemimpinan beliau menginspirasi banyak mahasiswa dan akademisi untuk berkontribusi dalam mengatasi tantangan ketahanan pangan serta memajukan sektor pangan di Indonesia melalui penelitian dan pengembangan teknologi yang berbasis pada potensi sumber daya lokal.

Secara keseluruhan, dedikasi dan karya Prof. Slamet Budijanto tidak hanya berperan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi pangan, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

MENGUBAH DESA MISKIN MENJADI WISATA BERKELAS DUNIA



IR. CIPTANINGTYAS


Komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan wisata berkelanjutan menjadikan Ir. Ciptaningtyas sosok inspiratif di dunia pariwisata desa. Sebagai alumni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB angkatan 1988, kiprahnya dalam membangun Desa Wisata Pentingsari, Yogyakarta, telah membawa perubahan besar bagi masyarakat setempat.

Pada tahun 1990-an, Desa Pentingsari dikenal sebagai salah satu dusun miskin di lereng Gunung Merapi. Dengan kondisi geografis terpencil dan keterbatasan akses, tingkat perekonomian masyarakatnya relatif rendah. Namun, semangat gotong royong serta pemanfaatan potensi alam yang bijak menjadi kunci keberhasilan desa ini dalam bertransformasi.

Melalui kepemimpinan Ciptaningtyas sebagai Ketua Pengelola Desa Wisata Pentingsari, desa ini berkembang menjadi destinasi wisata berbasis komunitas yang kini ramai dikunjungi ribuan wisatawan. Prinsip pemerataan dalam pembagian pondok wisata dan pemandu diterapkan untuk memastikan seluruh warga mendapatkan manfaat secara adil. Setiap rumah hanya menerima tamu selama 5-6 hari dalam sebulan, sehingga keseimbangan antara kehidupan sehari-hari dan industri pariwisata tetap terjaga.

Salah satu prinsip utama yang diterapkan dalam pengelolaan wisata di Desa Pentingsari adalah filosofi "cukup." Konsep ini menekankan keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan kelangsungan kehidupan masyarakat. Dengan menjaga jumlah kunjungan wisatawan dalam batas wajar, masyarakat tetap dapat menjalankan aktivitas asli mereka seperti bertani dan bersekolah. Selain itu, pendekatan ini juga memastikan wisatawan mendapatkan pengalaman autentik yang mendukung pembangunan komunitas lokal.

Berbagai capaian telah diraih oleh Desa Wisata Pentingsari, masyarakat tidak perlu lagi meninggalkan desa untuk mencari pekerjaan, arus urbanisasi dapat ditekan, dan kelompok perempuan semakin berdaya dalam kegiatan ekonomi produktif. Keberlanjutan budaya dan lingkungan juga tetap terjaga, menciptakan keseimbangan antara modernisasi dan tradisi.



Upaya yang dilakukan masyarakat Desa Pentingsari mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak. Desa Wisata Pentingsari mulai meraih pengakuan sejak 2008 dengan memenangkan Juara II Lomba Desa Wisata se-Kabupaten Sleman, disusul Juara I tingkat Provinsi DIY pada 2009. Keunikan alamnya mendapat penghargaan khusus dari Dinas Pariwisata DIY, membuka jalan bagi berbagai apresiasi nasional.

Penghargaan bergengsi seperti Citra Pesona Wisata/Cipta Award dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (2011, 2012), Kedaulatan Rakyat Award sebagai Pelopor Pariwisata (2011), serta penghargaan Pendamping Pemberdayaan Masyarakat Terbaik Nasional untuk Desa Wisata dari Kemenkokesra (2012) menjadi bukti konsistensi dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat.



Foto : ratunyatravel.com



Foto: wisatarakyat.com



Foto: Merdeka.com

Foto : rumah123.com

Reputasi Desa Wisata Pentingsari terus menguat di tingkat internasional. Pada 2011, desa ini meraih penghargaan "Best Practise of Tourism Ethics at Local Level" dari WCTE-UNWTO. Keberlanjutan pengelolaan wisata diakui dengan Green Bronze Indonesian Sustainable Tourism Award (ISTA) kategori Benefit Economic (2017) dan Green Destination Award Top 100 di Belanda (2019). Desa ini juga mendapat Sertifikasi dan Penghargaan Desa Wisata Berkelanjutan dari Kemenparekraf/Baparekraf (2020) dan dinobatkan sebagai Desa Wisata Mandiri Inspiratif dalam Anugerah Desa Wisata 2021.



Puncaknya, Desa Wisata Pentingsari meraih Asean Sustainable Tourism Award (ASTA) di Kamboja (2022) dan Asean Tourism Award kategori Community-Based Tourism (2023), menegaskan posisinya sebagai destinasi wisata berkelanjutan yang diakui dunia.

Keberhasilan Desa Wisata Pentingsari di bawah kepemimpinan Ciptaningtyas menjadi inspirasi bagi banyak desa lain di Indonesia. Pendekatan berbasis komunitas yang mengutamakan pemerataan dan kelestarian lingkungan dapat menjadi model dalam membangun desa wisata berdaya saing tinggi tanpa mengorbankan identitas budaya dan ekosistem lokal.

Dengan berbagai pencapaian yang telah diraih, Ciptaningtyas terus berkontribusi dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, dedikasi dan komitmennya menjadi bukti nyata bahwa pariwisata dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat yang berdampak luas dan berkelanjutan.



CANTIK, BERPRESTASI, DAN GEMAR MEMBACA

Cantik, dan berprestasi. Dua kata itu tentu sangat pas jika disandingkan dengan sosok wanita yang satu ini. Ya, Farhana E. Devi Attamimi adalah alumni IPB University, jurusan Agribisnis, Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 33.

Saat ini, Farhana berkiprah di perusahaan periklanan dan hubungan masyarakat asal Jepang, Hakuhodo Network Indonesia. Ia menjabat sebagai Direktur Eksekutif.

Setelah lulus kuliah S1 tahun 2000, seorang istri sekaligus ibu ini langsung bergabung dengan biro iklan global, kemudian tahun 2011 ia menjajaki kakinya di perusahaan Hakuhodo Indonesia.

Berawal dari jabatan Direktur Perencanaan Strategis, ia memiliki tanggung jawab untuk memimpin tim strategis beberapa perusahaan Hakuhodo di Indonesia.

klien. Farhana juga melakukan penelitian dan analisis untuk perkembangan perusahaan. Ia membuat presentasi dari perspektif sei-katsu-sha di Hakuodo Institute of Life and Living ASEAN. Dia sudah berpartisipasi dan berperan aktif sebagai peneliti sejak tahun 2014.

Farhana sudah banyak melakukan promosi mengenai pengembangan Grup Hakuodo. Dalam perusahaannya itu, ia telah berhasil meraih Penghargaan Pensil Kuning, penghargaan paling populer di Indonesia oleh Campaign Brief, dan juga Perusahaan Periklanan Terbaik di Indonesia pada Festival Periklanan Asia Pasifik 2017.

Pada April 2019 hingga seterusnya, Farhana juga memiliki tanggung jawab pada Pasar ASEAN Hakuodo Life Comprehensive Research Institute (ASEAN) (HILL ASEAN). Dengan rekam jejak karir yang cemerlang, ia telah banyak mempelajari hal-hal baru.

Tak jarang ia pun turun gunung untuk terjun langsung, menjadi pembicara di beberapa tempat dan di acara kuliah. Di samping dunia karir, Farhana juga selalu ingin berperan aktif sebagai panitia di sejumlah acara. Ia pernah menjadi panitia Citra Pariwisata dan menjadi co-chairwoman. Dan ia tentu didampingi dengan lingkungan serta rekan yang tidak kalah keren dengannya.

Ia senang mempelajari hal baru. Baginya, melakukan hal baru seperti traveling ke berbagai daerah dan negara. Farhana dikenal sebagai seorang yang gemar akan baca. Ia sangat senang bisa bertemu dengan penulis buku ilmu saraf yang sangat disukainya, yakni Martin Lindstrom. Gemar membaca, dan mempelajari hal baru, membuat seorang Farhana dipercaya menjadi Executive Director of Strategy Hakuodo Institute of Life and Living (HILL).

AHSAN ABDUH ANDI SIHOTANG



"Temukanlah mentor yang tepat bersama-sama, saling support satu sama lain, bergabunglah dengan ekosistem yang sudah ada atau buat baru."

Ahsan Abduh Andi Sihotang
42/Teknologi Industri Pertanian
Souvia (Souvenir Indonesia)
0817710050
ahsan.sihotang@gmail.com

Sosial Media :

catatanahsan.com 

@ahsansihotang 

Catatan Ahsan 

SOUVIA

MOTIVASI BESAR AHSAN
UNTUK MENJADI SUKSES

Berbisnis Untuk Menghindari Kemiskinan

Berasal dari keluarga kurang mampu membuat motivasi Ahsan untuk menjadi sukses begitu kuat. Tidak ingin anaknya mengalami hal yang sama, Ahsan berpikir keras profesi apa yang paling cepat menghasilkan dan membuatnya menghindari kemiskinan. Saat itulah ide untuk menjadi entrepreneur muncul dalam benaknya.

Sempat menjadi HR di Toyota selama satu tahun, setelah resign pada tahun 2012 Ahsan mendapat investor dan membuat bisnis fotokopian di kampus. Karena alasan operasional bulanan yang tidak menutupi, pada tahun 2014 ia pun menutup usahanya. Ahsan kemudian memilih untuk melanjutkan bisnis yang pernah ia lakukan saat menjadi mahasiswa, yaitu membuat pin, gantungan kunci, mug, dan aneka merchandise lainnya. Untuk itu ia belajar membuat web secara otodidak agar dapat memasarkan produk-produknya menggunakan digital marketing. Dengan menggunakan brand Souvia (Souvenir Indonesia), Ahsan menasar segmen korporat atau instansi untuk acara-acara kantor seperti seminar, workshop, training, dan sebagainya dengan membuat paket seminar kit. Saat itu Ahsan belum menerima banyak pesanan dan kliennya hanya teman-teman kampus.



Ia akhirnya membuat artikel setiap hari untuk menaikkan Search Engine Optimization (SEO) di Google hingga orderan pertamanya muncul melalui artikel yang ia buat. Menariknya, Ahsan tidak hanya menjalani 1 bisnis. Selain Souvia yang menjadi bisnis utamanya, ia juga memiliki toko Buah Ranum, Muslimo (fashion reseller khusus untuk menggaet produk-produk Muslimah), dan depot air minum.

Pentingnya Kelincahan Menghadapi Masalah

Dalam perjalanannya menekuni bisnis, Ahsan banyak mengalami lika liku dan hal berkesan, salah satunya adalah saat ia berani merekrut tim yang hebat. Dari 25 karyawan yang ia pekerjakan, 7 di antaranya merupakan alumni IPB. Bagi Ahsan, jika ingin bisnis menjadi besar maka penting untuk memiliki tim yang kuat.

Pandemi Covid-19 juga sempat berdampak pada bisnisnya. Tidak ada event selama pandemi membuat omzetnya turun hingga 80% dan terpaksa merumahkan hampir setengah karyawan. Pengalaman tersebut menyadarkan Ahsan pentingnya memiliki pengalaman organisasi dan kelincahan dalam menghadapi masalah.

Mimpi Besar Ahsan Untuk Bisnisnya

Kedepannya, Ahsan memiliki visi besar untuk memiliki cabang di 10 kota besar di Indonesia. Ia juga berharap Souvia dapat berembang menjadi perusahaan teknologi, sehingga saat ini sedang menguatkan branding mengingat ada banyak pesaing. Mimpinya yang tak kalah besar adalah ia ingin mencetak pengusaha-pengusaha muda melalui jejaring yang ada di dalam Souvia.



Ciptakan Lebih Banyak Entrepreneur

Menurut Ahsan, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dari segi sumber daya manusia namun kurang dimanfaatkan sehingga terlihat stagnan. Kedepannya negeri ini butuh menciptakan lebih banyak entrepreneur agar semakin maju. Sejak muda, biasakan untuk berjuang dan jadikan bisnis sebagai alasan untuk bangkit saat jatuh.



DAILY US : CONVINIENCE STORE ANDALAN CIVITAS IPB

BELANJA LENGKAP DENGAN KUALITAS TERBAIK

Siapakah yang belum pernah mengunjungi Convenience Store?, bagi anda yang menjawab belum pernah, namun pasti pernah berbelanja bukan? Kabar baik datang bagi Sivitas Akademika IPB, kini telah hadir Convinience Store Daily Us sebagai solusi belanja yang cepat, praktis, dan mudah diakses. Dengan keunggulan seperti jam operasional yang fleksibel, lokasi strategis, dan beragam produk yang tersedia, convenience store menjadi pilihan utama bagi masyarakat modern yang menginginkan efisiensi dalam berbelanja. Ke depannya, inovasi dan adaptasi terhadap tren digital akan menjadi kunci keberhasilan bisnis convenience store dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

IPB University melalui Badan Pengembangan Dana Lestari, Bisnis dan Investasi IPB (DLBI IPB) mengembangkan dan mengelola berbagai lini bisnis, salah satunya adalah retail minimarket Agrimart. Agrimart IPB merupakan Satuan Usaha Penunjang (SUP) milik IPB yang didirikan pada 22 Desember 2006 untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari civitas akademika IPB, sampai dengan Tahun 2024 terdapat tiga unit Agrimart, yaitu Agrimart 1 berlokasi di Area Asrama Putri IPB, Agrimart 2 di area Gedung Penunjang Grawida yang berbatasan dengan Kampus Dalam, dan Agrimart 3 berlokasi di Area Asrama Putra IPB.

Seiring perubahan tren perilaku konsumen yang mengarah pada gaya hidup serba cepat dan layanan on-the-go mendorong Agrimart untuk beradaptasi. Pertumbuhan convenience store yang lebih pesat dibandingkan minimarket menunjukkan perlunya perubahan strategi, terutama dengan fokus pada produk makanan dan minuman siap saji dan menjadikan Food and Beverages (F&B) sebagai layanan inti dari setiap toko. Untuk tetap kompetitif, Agrimart perlu bertransformasi menjadi convenience store yang menyediakan ready meal terjangkau dan memenuhi kebutuhan sehari-hari civitasIPB. Dalam mewujudkan tujuan itu, Agrimart menjalankan strategi Re-Branding Agrimart minimarket menjadi **Daily Us** Convenience Store.



Agrimart 2 melakukan rebranding pada September 2024 dan telah resmi berubah serta melakukansoft-launching menjadi Daily Us pada 15 Oktober 2024. Hal ini merupakan langkahperalihan konsep toko retail Agrimartyang awalnya hanya sebagaiminimarket menjadi convenience store dengan mini cafe (convenience cafe). Perubahan ini diambil dengan tujuan untuk mempersuper jangkauan target konsumen dan menyesuaikan perubahan kebutuhan konsumendengan menyediakan aksesmudah ke produk-produk sehari-hari yang esensial secara modern dan interaktif. Rebranding ini berujuan untuk memperbarui identitas Agrimart agar lebih relevan dengan tren gaya hidup terkini mahasiswa yang lebih produktif dan fleksibel dalam aktivitas perkuliahannya sehingga membutuhkan working space yang mumpuni. Maka dari itulah, Daily Us ini menambahkan fungsi baru dengan menggabungkan fungsi minimarket dan tempat bekerja maupun tempat nongkrong yang sekaligus menawarkan minuman dan makanan siap saji.



Bagi Mahasiswa dan Para Sivitas Akademika IPB yang penuh kesibukan, jangan khawatir karena saat ini Daily Us beroperasi cukup lama, yaitu dari Pkl. 06.00 s.d 22.00, sehingga pelanggan bisa berbelanja kapan saja. Hal ini sangat membantu bagi mereka yang memiliki jadwal sibuk atau membutuhkan sesuatu di luar jam kerja. Convenience store Daily Us berada di lokasi yang mudah dijangkau, berada di Gedung yang berbatasan langsung antara Kampus dan berbagai area Kosan Mahasiswa IPB University. Tepatnya berada di lokasi gerbang masuk dan keluar pejalan kaki, hal ini membuatnya menjadi pilihan utama bagi pelanggan yang membutuhkan barang dengan cepat tanpa harus pergi jauh. Meskipun Daily Us berukuran compact, namun cukup lengkap produknya dan dapat memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti makanan ringan, minuman, kebutuhan rumah tangga, hingga produk kesehatan dan kecantikan. Selain itu, tersedia juga makanan siap saji yang dapat langsung dikonsumsi dan bekerjasama dengan unit penghasil buah sayur segar di IPB dengan produk andalan sayur organic, buah jambu kristal dan pepaya khas IPB yaitu Pepaya Callina.



Dalam rangka menarik pelanggan, Daily Us sering menawarkan promo menarik seperti diskon, cashback, atau program loyalitas yang memberikan poin untuk setiap transaksi. Poin ini bisa ditukarkan dengan berbagai hadiah atau diskon tambahan.

Daily Us menggabungkan konsep **convenience store** dan **café**, yang menghadirkan pengalaman one-stop service, di mana pelanggan tidak hanya bisa menikmati minuman seperti kopi, teh, coklat dan lain-lain, namun menghadirkan juga menu-menu makanan praktis lengkap dengan produk kebutuhan sehari-hari dengan cepat dan mudah.

Sebagai Unit Bisnis yang berlokasi di Kampus IPB dan di bawah Pengelolaan IPB, Daily Us juga membuka kesempatan kepada sivitas IPB yang berasal dari Mahasiswa IPB dan dari universitas lain untuk dapat melakukan magang mandiri, proyek Capstone dan obyek penelitian. Banyak dari kalangan mahasiswa serta siswa-siswi SMA dan SMK untuk melaksanakan Magang atau Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Daily Us. Para Mahasiswa dan siswa-siswi dapat langsung mempraktekan pengetahuan tentang bisnis di Daily Us, seperti diantaranya mengelola retail secara umum, belajar menjadi pramuniaga, kasir, dan pemasaran produk-produk retail.

Daily Us senantiasa mendukung perkembangan bisnis-bisnis para sivitas di IPB. Membuka penawaran kepada mahasiswa, dosen, pegawai dan alumni IPB yang memiliki produk makanan atau minuman yang sudah tersertifikasi dan lulus kurasi, untuk dapat menjual produknya di Daily Us dengan sistem titip jual ataupun konsinyasi.



MEWARNAI DUNIA DENGAN PRESTASI, HA IPB AWARDS 2024 MENGAPRESIASI ALUMNI UNGGUL

Himpunan Alumni IPB University (HA IPB) kembali menyelenggarakan HA IPB Awards 2024, yakni penghargaan yang diberikan kepada alumni-alumni unggul yang telah mencetak prestasi luar biasa di berbagai bidang.

Sebanyak 14 kategori penghargaan diberikan pada tahun ini, seorang tokoh alumni yang menerima penghargaan Lifetime Achievement, 4 lembaga yang merupakan mitra terbaik HA IPB sepanjang tahun 2024, dan empat orang tokoh alumni yang memiliki peranan penting dalam pengembangan organisasi HA IPB di awal berdirinya, khususnya untuk pendirian Gedung Alumni dan Masjid Alumni IPB University.



Acara ini menjadi ajang apresiasi bagi alumni yang menunjukkan dedikasi dan kontribusi signifikan di bidang masing-masing, dengan penilaian yang dilakukan melalui serangkaian tahapan yang ketat dan transparan.

Proses seleksi dimulai dengan pengumpulan usulan nama-nama kandidat dari alumni, komunitas profesi, lembaga otonom, dan berbagai pihak terkait lainnya. Setelah pengecekan data dan prestasi masing-masing kandidat, panitia HA IPB melakukan penilaian awal untuk menyaring 10 besar per kategori, yang akhirnya dipilih oleh dewan juri independen dari berbagai profesi.


Pada HA IPB Awards 2024, penghargaan Lifetime Achievement diberikan kepada almarhum Ir. Mohamad Kasim Arifin (Jurusan Agronomi, IPB Angkatan 15), yang dikenal atas pengabdianya di Desa Waimital, Kabupaten Seram Bagian Barat. Kasim Arifin selama 15 tahun mengabdikan diri untuk memajukan desa tersebut yang sebelumnya tertinggal menjadi desa paling maju di kawasan tersebut.



Selain itu, kategori penghargaan diberikan kepada para alumni dan mitra yang berprestasi, antara lain:

- **Pejuang Agromaritim:** Wildan Mustofa, S.P., M.M. (Jurusan Tanah, Faperta IPB, Angkatan 24), yang mengembangkan bisnis kopi spesialti khas Jawa Barat, Java Frinsa.
- **Pegiat Desa:** Ir. Ciptaningtias (Alumni IPB, Angkatan 25), yang berhasil mengubah Desa Pentingsari dari desa miskin menjadi desa wisata yang kini ramai dikunjungi ribuan wisatawan.
- **Pegiat Lingkungan:** drh. Supriyanto (FKH IPB, Angkatan 21), yang berperan penting dalam konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan satwa langka di Indonesia.
- **Pejuang Sosial dan Masyarakat:** Ir. Abdon Nababan (Fakultas Peternakan IPB, Angkatan 19), yang dikenal sebagai tokoh masyarakat adat dan menerima Ramon Magsaysay Award 2017 untuk kepemimpinan komunitas.
- **Akademisi/Peneliti:** Prof. Dr. Ir. Hajrial Aswidinnoor, M.Sc. (Fakultas Pertanian IPB, Angkatan 19), yang berhasil mengembangkan 13 varietas unggul padi yang mendorong peningkatan produktivitas padi nasional.





Penerima penghargaan lainnya termasuk tokoh-tokoh hebat di bidang penyelenggara negara, seperti Ir. Suharti, M.A., Ph.D. (Jurusan GMSK, Faperta IPB, Angkatan 24), yang kini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, serta tokoh-tokoh profesional seperti Ir. Sunarso, M.Si. (Fakultas Pertanian IPB, Angkatan 20), Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Acara HA IPB Awards 2024 juga menyoroti prestasi wirausaha muda, seperti Haidhar Wurjanto, S.E., M.B.A. (FEM IPB, Angkatan 46), yang menginspirasi melalui berbagai usaha kuliner dengan merek Es Teh Indonesia, serta Kukuh Roxa Putra Hadriyono, S.P. (Departemen Agronomi dan Hortikultura, Faperta IPB, Angkatan 43), yang meraih penghargaan SDG's Bappenas kategori UMKM untuk produk herbisida organik yang dihasilkannya.

Penerima Penghargaan Lainnya:

- **Diaspora:** Ir. Arwa Inayati Nasution, M.M., MSF (IPB Angkatan 26), yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak Indonesia melalui Hope 4 Our Children.
- **Pengusaha Menengah dan Besar:** Aif Arifin Sidhik, S.Pt., M.Sc. (Program Studi Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan IPB, Angkatan 40), CEO PT AS Putra Group.
- **Penyelenggara Negara Tingkat Daerah:** Dr. Rika Azmi, S.T.P., M.M. (Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fateta IPB, Angkatan 30), yang kini menjabat sebagai PJ Bupati Natuna dan aktif memajukan ketahanan pangan di daerah.

Dengan pemberian penghargaan ini, HA IPB University berharap dapat terus mendorong semangat para alumni untuk berprestasi dan memberi dampak positif bagi masyarakat, serta memperkuat jaringan alumni dalam berbagai sektor. Pada penghargaan tahun ini, HA IPB menegaskan komitmennya dalam mendukung dan mengapresiasi alumni yang berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.



FOOD AND AGRICULTURE SUMMIT IV 2025

PENGUATAN EKOSISTEM IMPLEMENTASI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

Food and Agriculture Summit IV 2025 yang diadakan oleh Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB), membahas penguatan ekosistem Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di IPB International Convention Center, Bogor, Jawa Barat, Kamis.

Isu MBG bukan waktunya lagi mendiskusikan perlu atau tidak perlu. Yang lebih penting disiapkan adalah memperkuat ekosistem finansial, sumber anggaran pemerintah pusat, anggaran pemerintah daerah, aspek sosial, kultur, kelembagaan dan mengatasi konflik. Semua harus disinergikan,” kata Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni IPB Walneg S Jas.

Walneg S menuturkan MBG merupakan program nasional yang besar, penting, tersebar di seluruh Indonesia dan menggunakan dana yang besar.

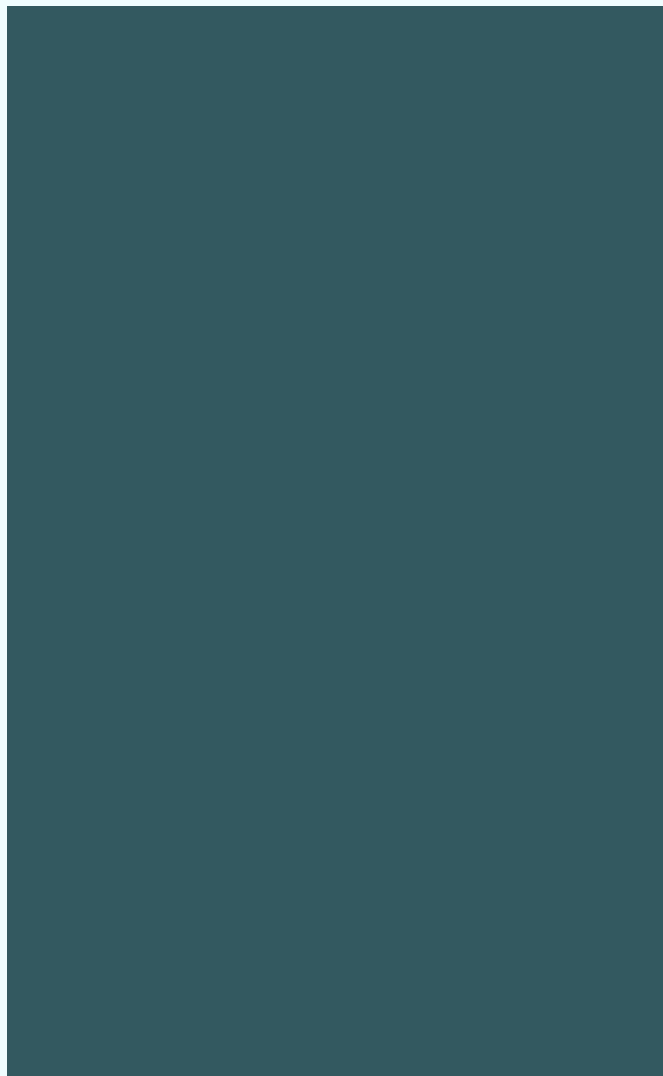
Program MBG melibatkan banyak pihak, beragam aktor supplier dan distributor, rantai pasok yang kompleks, beragam penerima dalam jumlah banyak, serta mencakup wilayah yang luas.

Menurut dia, kondisi demikian rawan terhadap risiko negatif, yang berpotensi menimbulkan konflik. Untuk itu, Walneg mengatakan mitigasi risiko dan konflik perlu dilakukan. Kejadian risiko dapat menimbulkan keluhan, komplain, ketidakpuasan, kekecewaan dan bahkan konflik.



Sementara, Rektor IPB University Arif Stria menyebutkan IPB ditunjuk Bappenas sebagai center of excellent (CoE) untuk membantu implementasi keberhasilan Program Makan Bergizi Gratis dan ketahanan pangan (food security). Kegiatan tersebut bekerja sama dengan UNICEF, Pemerintah Jepang dan lembaga dari Jepang.

"Ini kegiatan besar dan berdampak jangka panjang. Untuk itu dibutuhkan kajian-kajian ilmiah. Untuk itu peran IPB yang memiliki sumber daya manusia terkait ilmu pertanian, perikanan, peternakan dan ahli gizi dibutuhkan perannya," ujar Arif.





SAMBANGI PERAIH PROKLIM LESTARI, ALUMNI IPB DI BALIKPAPAN SEMPATKAN BERDONASI KE BANK SAMPAH INDUK (BSI) KOTA BALIKPAPAN.

Balikpapan, 26 Januari 2025

Nama Muara Rapak mungkin masih agak asing walaupun letaknya tidak terlalu jauh dari Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Namun, jangan salah, Kelurahan yang berada di wilayah Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, telah menorehkan prestasi yang patut diacungi jempol dalam ajang Program Kampung Iklim (Proklim) 2024 yang dihelat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Proklim yang diraih merupakan kasta tertinggi: Proklim Lestari.

Prayitno, Ketua Proklim Kelurahan Muara Rapak, menerima penghargaan tersebut dari Menteri LHK Siti Nurbaya, pada malam puncak acara Festival Lingkungan, Iklim, Kehutanan, dan Energi Baru Terbarukan (LIKE) 2, di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, awal Agustus 2024. Festival itu merupakan salah satu acara terbesar yang diadakan oleh KLHK untuk mengampanyekan isu-isu lingkungan hidup dan perubahan iklim serta mendorong partisipasi yang bersifat positif kepada berbagai elemen masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.

Tidak gampang meraih penghargaan tersebut. Prayitno bersama rekan-rekannya sejak Februari-April membina 10 Proklim yang tersebar di kelurahan-kelurahan lainnya. Sebarannya mencapai 55 Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Gunung Samarinda, Kelurahan Gunung Bahagia, Kelurahan Baru Ilir, Kelurahan Prapatan, Kelurahan Karang Rejo, Kelurahan Sumber Rejo, Kelurahan Mekar Sari, Kelurahan Gunung Sari Ulu, Kelurahan Telaga Sari, dan Kelurahan Sepinggian Raya.

“Pembinaan yang dilakukan seperti ketahanan pangan pada kampung toga, UMKM yang menjadi unggulan, magot, kolam ikan, budidaya madu kelulut, dan lain-lain,” tutur Prayitno yang sebelumnya berprofesi sebagai driver di Pertamina Hulu Kalimantan Timur dan memasuki usia pensiun di tahu 2020

Terdapat pula pengelolaan sampah yang kreatif, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan tidak hanya pengolahan sampah anorganik, sampah organik pun dikelola oleh proklim untuk dijadikan kompos, pengolahan air hujan untuk berbagai kepentingan, pembuatan biopori, hingga pengembangan ketahanan pangan. “Di lingkungan kami, ada bank sampah yang sangat bagus. Sampah dipilah, diolah, dan bahkan dijual lagi. Hasilnya buat kegiatan lingkungan lainnya. Keterlibatan warga itu kunci utama keberhasilan kami. Semua bahu-membahu untuk menjaga lingkungan,” terang Prayitno.



Inovasi Dalam Pengolahan Sampah Plastik

Salah satu inovasi yang menarik perhatian alumni yang berkunjung adalah pengolahan sampah plastik dengan cara pirolisis. Metode ini memungkinkan sampah plastik diubah menjadi bahan bakar (bensin, solar, gemuk pelumas/grease) yang dapat digunakan kembali, sehingga mengurangi jumlah limbah plastik yang mencemari lingkungan. Dengan penerapan teknologi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Pengolahan Limbah Minyak Jelantah

Selain itu, program pengolahan limbah minyak jelantah juga menjadi sorotan. Limbah minyak jelantah yang biasanya dibuang sembarangan kini dapat diolah menjadi lilin. Proses ini tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan limbah yang ada, diharapkan dapat menciptakan peluang usaha baru dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Ajakan Untuk Menjadi Duta Peduli Lingkungan

Dalam kesempatan ini, Prayitno juga mengajak semua pihak untuk menjadi duta peduli lingkungan. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan menjadi duta, kita dapat menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan, seperti pengurangan penggunaan plastik, daur ulang, dan pengelolaan sampah yang lebih baik.

Giatkan Arunika Dan Gemah Ripah

Selain itu, program Arunika (Ajak Rumah Tangga Tangani dan Kelola Sampah) dan Gemah Ripah (Gerakan Pilah Sampah) juga menjadi fokus utama dalam upaya pengelolaan sampah BSI di Muara Rapak ini. Melalui program ini, diharapkan setiap rumah tangga dapat lebih aktif dalam memilah dan mengelola sampah mereka, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Aneka limbah bungkus plastik pun diolah sedemikian rupa menjadi topi, rompi, tas tangan, tempat tissue, sleeper hotel maupun rak sepatu.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan, berbagai program inovatif telah dilaksanakan di BSI Muara Rapak. Program ini tidak hanya memfasilitasi pengambilan sampah langsung dari rumah, tetapi juga memberikan buku tabungan dan keringanan biaya bagi masyarakat yang aktif memilah sampah. Selain itu, pelatihan dalam pembuatan tas dari anyaman tradisional dan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin menunjukkan komitmen untuk menciptakan peluang usaha baru sambil mengurangi pencemaran. Melalui sistem berbagi ilmu dan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.



Kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti lomba daur ulang sampah dan program Arunika (Ajak Rumah Tangga Tangani dan Kelola Sampah) serta Gemah Ripah (Gerakan Pilah Sampah), semakin memperkuat peran aktif warga dalam menjaga lingkungan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Himpunan Alumni IPB DPC Balikpapan, diharapkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan dapat terus meningkat. Kunjungan ke Bank Sampah Induk Kota Balikpapan menjadi momentum penting untuk memperkuat kolaborasi dan berbagi pengalaman dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Program Arunika (Ajak Rumah Tangga Tangani dan Kelola Sampah) dan Gemah Ripah (Gerakan Pilah Sampah) menjadi fokus utama dalam upaya pengelolaan sampah di Kelurahan Muara Rapak, di mana diharapkan setiap rumah tangga dapat lebih aktif dalam memilah dan mengelola sampah mereka untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, berbagai program inovatif telah dilaksanakan seperti memfasilitasi pengambilan sampah langsung dari rumah serta memberikan buku tabungan dan keringanan biaya bagi masyarakat yang aktif memilah sampah. Selain itu, pelatihan dalam pembuatan tas dari anyaman tradisional dan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin menunjukkan komitmen untuk menciptakan peluang usaha baru sambil mengurangi pencemaran. Kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti lomba daur ulang sampah, semakin memperkuat peran aktif warga dalam menjaga lingkungan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk Himpunan Alumni IPB DPC Balikpapan, diharapkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan dapat terus meningkat, menjadikan kunjungan ke Bank Sampah Induk Kota Balikpapan sebagai momentum penting untuk memperkuat kolaborasi dan berbagi pengalaman dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Di akhir kunjungan, ketua alumni kang Dharma Saputra (Angkatan 26 Faperta IPB) menyempatkan menyerahkan donasi sampah terpilah atas nama HA IPB DPC Balikpapan kepada ketua Bank Sampah Induk (BSI) Darma Bakti, Bp. Prayitno (warga teladan Kota Balikpapan peraih proklim Lestari Kemen LHK 2024), selanjutnya para alumni makan siang bersama sembari mendiskusikan kesiapan HA IPB DPC mengikuti perhelatan rapat kerja daerah DPH HA IPB Provinsi Kalimantan Timur yang akan dihelat pada Sabtu 1 Februari 2025. “Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, kita semua dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih baik”, tutur para alumni di akhir diskusinya.

HIMPUNAN ALUMNI IPB BALIKPAPAN RANCANG PROGRAM BERDAMPAK UNTUK TAHUN 2025

Dalam sebuah pertemuan pada tanggal 14 Desember 2024 di Sekretariat HA IPB DPC Balikpapan yang berlokasi di Lantai 2 Gedung Inhutani 1 Jl. Jend. Sudirman No. 3 Balikpapan, para alumni di Kota Balikpapan menggelar rapat evaluasi kegiatan tahun 2024 dan merancang program kerja yang lebih inovatif untuk tahun 2025. Pertemuan yang dihadiri oleh 10 perwakilan HA IPB cabang Balikpapan ini berhasil menghasilkan sejumlah ide menarik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Balikpapan.



Rapat Kerja Daerah DPC HA IPB Balikpapan di sekretariat DPC



Makan siang bersama

Menghadiri Undangan Pernikahan Anak Sulung Walikota

Beberapa program kerja yang menjadi sorotan dalam rapat tersebut antara lain:

- **Ketahanan Pangan:** Alumni IPB Balikpapan berkomitmen untuk turut serta dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan di daerah, mengingat pentingnya isu ini bagi masyarakat.
- **Pemberdayaan Anggota Muda:** Upaya untuk melibatkan anggota muda HA IPB dan memperbarui data alumni menjadi salah satu fokus utama agar organisasi tetap dinamis dan relevan.
- **Kegiatan Olahraga dan Lingkungan:** HA IPB juga merencanakan kegiatan olahraga bersama dan program pemanfaatan limbah kayu untuk mendukung pelestarian lingkungan.
- **Pemanfaatan Fasilitas Publik:** Rencana untuk memanfaatkan fasilitas seperti community e-learning center atau Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menunjukkan kepedulian alumni terhadap pendidikan dan pengembangan masyarakat.
- **Kemitraan dengan Green Pesantren Nusantara:** HA IPB akan turut serta dalam program penyulaman tanaman buah di Green Pesantren Nusantara sebagai bentuk kontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Tantangan Dan Potensi

Dalam rapat tersebut juga diidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya tingkat keaktifan anggota dan belum adanya koordinator pada setiap kegiatan. Namun demikian, HA IPB cabang Balikpapan memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan tersebut, didukung oleh hubungan baik dengan pemerintah kota, dukungan finansial dari mitra, serta jaringan alumni yang luas.

Pesan Dari Ketua

Bapak Dharma Saputra selaku ketua rapat menyampaikan apresiasi atas antusiasme para peserta dan berharap agar seluruh anggota HA IPB cabang Balikpapan dapat berkontribusi aktif dalam mewujudkan program-program yang telah direncanakan.

Langkah Selanjutnya

Sebagai tindak lanjut dari rapat, direncanakan akan diadakan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) pada 25 Januari 2025 untuk membahas lebih detail program kerja tahun 2025. Selain itu, HA IPB juga akan segera melaksanakan kegiatan terdekat seperti jalan sehat atau fun run serta kegiatan edukasi di SKB. Termasuk rencana audiensi pengurus kepada Ketua Dewan Pembina Kehormatan DPC HA IPB Balikpapan yang juga Walikota definitif yang saat menghadiri pernikahan anak sulungnya usai rakerda DPC digelar, beliau berpesan agar dilaporkan rencana kegiatan di 2025 saat pengurus menyempatkan silaturahmi (audiensi) ke kantor beliau.



ARM HA-IPB SERAHKAN 7 HUNTARA UNTUK WARGA DI PABUARAN, SUKABUMI

Sukabumi, Senin 10 Februari 2025 - Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) melanjutkan operasi kemanusiaan di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, pada Ahad, 9 Februari 2025. Sasaran operasi kemanusiaan bertajuk Solidaritas Alumni IPB untuk Bencana Banjir dan Longsor Sukabumi (Saba Bumi) Tahap 4 kali ini adalah Kampung Cukangpaku - Darmawangi 2, Desa Sirna Sari, Kecamatan Pabuaran.

Warga kampung ini adalah para penyintas bencana banjir, longsor, angin kencang, dan tanah bergerak, pada Desember 2024 lalu.

Di lokasi, ARM HA-IPB menyerahkan secara resmi 6 unit hunian sementara (huntara) di kampung Cukang Paku, dan 1 unit huntara di kampung Cilopang, Desa Cibitung, Kecamatan Cibitung, serta mendistribusikan bingkisan untuk warga penyintas webencana.

Ketujuh unit huntara itu dibangun ARM HA-IPB bekerja sama dengan Wahana Muda Indonesia (WMI), dengan dukungan donasi para alumni dan civitas akademika IPB.

Operasi kemanusiaan ini dipimpin Ir. Ali Fatoni yang juga anggota Dewan Pembina ARM HA-IPB, didampingi co-leader Wakil Sekretaris Jenderal/Kepala Markas ARM HA-IPB, Ir. Eko Supriyatno, M.ES. Misi kali ini cukup spesial karena beberapa pimpinan turun ke lapangan. Mereka adalah Ketua Dewan Pembina ARM HA-IPB, Dr. Ir. Walneg S. Jas, MM yang juga Ketua Umum DPP HA-IPB, serta Ketua Dewan Pengawas ARM HA-IPB Dr. Pungkas Bajuri Ali, S.TP, M.S. yang sehari-hari mengemban amanat sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan di Kementerian PPN/Bappenas.

Saat serah terima, Walneg menjelaskan bahwa bantuan ini berasal dari “para akang dan teteh” alumni IPB, berupa donasi dari perusahaan, institusi, maupun pribadi. Himpunan Alumni Fakultas Teknologi Pertanian (HA-F), bahkan secara khusus menyumbang salah satu unit huntara, dan didonasikan langsung lewat Ketua Umum HA-F, Ir. Luhur Budijarso.

Atas nama ARM dan Himpunan Alumni IPB, Walneg menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada para Alumni yang telah berdonasi, sehingga bisa membantu warga terdampak bencana yang selama ini terpaksa tinggal di tenda komunal.

“Akang-teteh, inilah hasilnya. Alhamdulillah kita resmikan huntara hari ini. Kepada akang-teteh semua yang sudah menyumbang, jangan kapok untuk berbuat kebaikan,” ujarnya.

Ali Fathoni menambahkan bahwa bantuan dari para donatur diserahkan seluruhnya kepada yang berhak menerima. “Semula kami perkirakan di Cukangpaku biaya hanya memadai untuk membangun 5 huntara, ternyata bisa dioptimalkan menjadi 6 unit,” ujarnya. Lahan yang dipakai untuk membangun huntara adalah lahan milik Perhutani. Sementara, satu huntara lagi juga berhasil dibangun sebagai tambahan untuk warga Cilopang yang menjadi sasaran operasi dalam Saba Bumi Tahap 3.





Huntara itu diterima dengan baik oleh warga. Salah satunya Ibu Pupun, warga kampung Cukang Paku, Darmawangi 2. "Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dari Bapak-Bapak dari ARM HA-IPB," kata perempuan paruh baya itu. Ibu Pupun mewakili suaminya, Pak Adeng yang sedang sakit. Selama ini Pak Adeng dan Ibu Pupun tinggal bersama anak mereka di tenda komunal bersama warga lainnya.

Warga Kampung Cukang Paku, adalah sebagian dari warga terdampak bencana banjir, tanah bergerak, dan longsor yang melanda Sukabumi dua bulan lalu. Di kampung itu, enam rumah warga hancur dan tak bisa dihuni lagi, sementara beberapa rumah lainnya masih berada di zona merah. Selama ini warga hidup sebagai peladang di kawasan hutan pinus, dengan menanam padi gogo, kacang jogo, sayuran, dan vanili. Mereka juga menyadap getah pinus di hutan pinus di sekitar mereka.

Selain menyerahkan huntara dan bingkisan bahan pokok, dan obat-obatan untuk warga, tim ARM HA-IPB juga menyerahkan bantuan Al Quran, sarung, dan jam dinding untuk mushala warga.

Saat ini, ARM HA-IPB juga sedang menyiapkan pembangunan kembali mushala untuk warga. Penggalan dan pemasangan batu fondasi sudah dimulai, dan akan dilanjutkan dalam misi kemanusiaan selanjutnya.

"ARM HA-IPB terus mendorong para sahabat alumni semua untuk membantu lewat donasi agar pembangunan kembali mushala warga dapat terlaksana," kata Walneg, menutup pembicaraan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Ir. Agus Rusli, MM

Sekretaris Jenderal ARM HA-IPB

No. Telp. +62 812 1084 366



HA-E IPB HARUS BERMANFAAT BAGI ALUMNI, KAMPUS, DAN MASYARAKAT INDONESIA

Hal tersebut disampaikan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University (DPP HA-E IPB) Periode 2024-2027, Erwan Sudaryanto, pada Pengukuhan DPP HA-E IPB di Kampus Fahutan IPB University, Dramaga, Bogor, Sabtu (21/12).

Erwan juga menyampaikan bahwa DPP HA-E IPB Periode 2024-2027 akan melanjutkan legasi yang dibangun dengan kokoh oleh kepengurusan sebelumnya.

"DPP HA-E IPB akan berupaya terus memberikan manfaat bagi alumni, kampus, dan masyarakat Indonesia," tegas Erwan.

Sementara itu, Dekan Fahutan IPB University selaku Ketua Dewan Pengawas HA-E IPB, Naresworo Nugroho, berpesan agar DPP HA-E IPB terus mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijalankan oleh Fahutan IPB University.

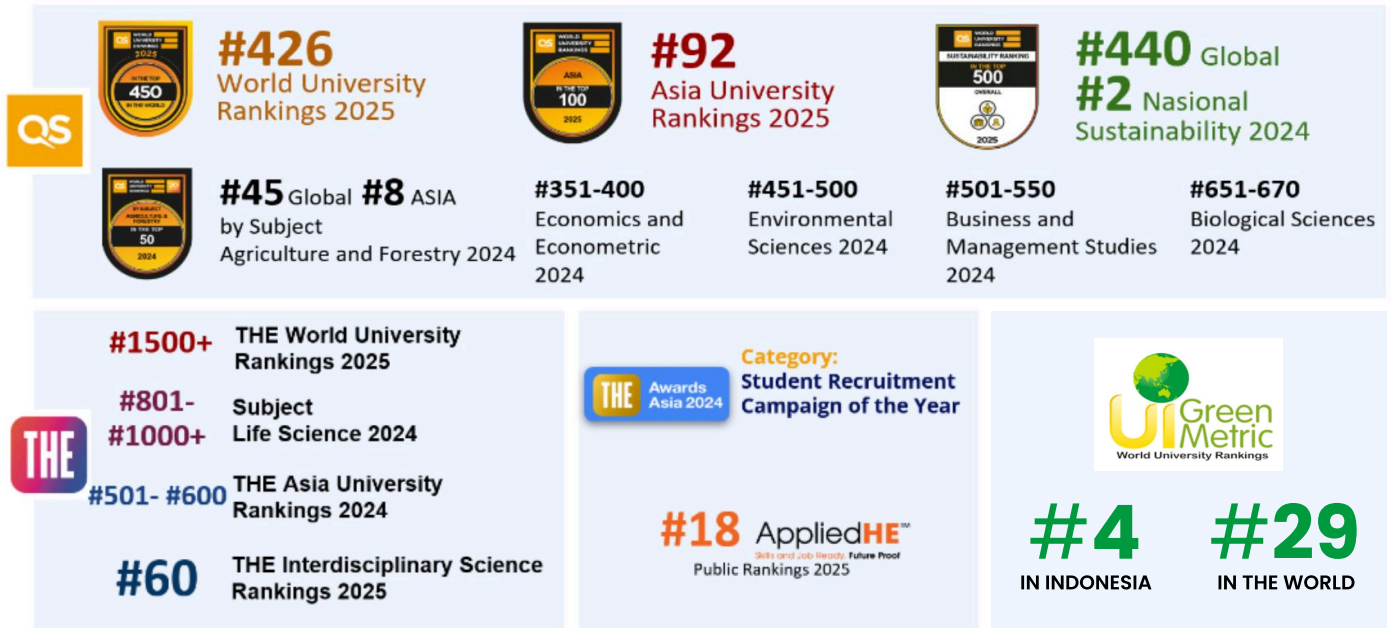
"Semoga Akang-Teteh Alumni Fahutan IPB terus mendampingi adik-adiknya, mahasiswa Fahutan IPB, agar menjadi rimbawan yang tangguh, berprestasi, dan kolaboratif," harap Nares.

Erwan juga mengingatkan kembali bahwa HA-E IPB adalah rumah bagi seluruh alumni Fahutan IPB University.

"Untuk itu, kepengurusan kali ini harus juga mampu memberikan legasi yang dapat dirasakan manfaatnya bagi seluruh alumni," pungkas Erwan.

Hadir pada acara tersebut, para mantan Ketua Umum DPP HA-E IPB, pengurus Badan Otonom HA-E IPB, perwakilan staf pengajar dan mahasiswa Fahutan IPB University. (*)

POSISI IPB DALAM PEMERINGKATAN GLOBAL



IPB University terus berupaya memperkuat reputasi di tingkat internasional. Dalam Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings (WUR) 2025, IPB berhasil mencapai peringkat 426 dunia, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 di peringkat 489. Selain itu, IPB juga meraih peringkat 92 dalam QS Asia University Rankings (AUR) 2025, yang meningkat dari peringkat 106 pada tahun sebelumnya. Prestasi membanggakan lainnya terlihat dalam bidang Agriculture and Forestry, di mana IPB menempati peringkat 45 dunia, 8 Asia, dan menjadi yang terbaik di Asia Tenggara berdasarkan QS WUR. Pada tahun 2024, IPB juga mendapatkan Gold Winner dalam Anugerah Kerjasama untuk Sub Kategori Perguruan Tinggi dengan Kerjasama Internasional Terbaik.

Komitmen IPB dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) tercermin melalui pencapaian peringkat 94 dunia pada THE Impact Rankings 2024 dan peringkat 440 dunia pada QS Sustainability Ranking 2025 dan peringkat 2 di Indonesia. Tidak hanya itu, pada THE Interdisciplinary Science Rankings 2025, IPB dinobatkan sebagai universitas terbaik di Indonesia dan menduduki peringkat 60 dunia.

IPB University sebagai kampus yang berkomitmen terhadap keberlanjutan turut berpartisipasi dalam UI GreenMetric World University Ranking (UIGM-WUR) sejak tahun 2010. Pada tahun 2023, IPB University unggul pada kriteria Setting and Infrastructure (SI), Waste (WS), dan Transportation (TR). Namun, IPB University masih perlu peningkatan dalam kriteria Energy and Climate Change (EC). Pada tahun 2024, IPB University turut berpartisipasi kembali dalam UIGM-WUR, pengumuman UIGM tingkat nasional menetapkan bahwa IPB berhasil menduduki peringkat ke-29 di dunia dan ke-4 di Indonesia.

Peran alumni dalam pemeringkatan IPB (Institut Pertanian Bogor) sangat penting, terutama dalam konteks pengisian tracer study dan penilaian dari pengguna lulusan. Tracer study adalah salah satu alat yang digunakan untuk melacak dan mengevaluasi jejak karir lulusan setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Melalui pengisian tracer study, alumni memberikan informasi yang sangat berharga mengenai kemajuan karir mereka, tingkat kepuasan mereka terhadap kualitas pendidikan yang diterima, serta kontribusi mereka dalam bidang pekerjaan masing-masing.



IPB UNIVERSITY SABET INDONESIA TOP ACHIEVEMENTS AWARDS 2025

IPB University meraih penghargaan Top Achievements Awards 2025 sebagai World Class Indonesian Agricultural University. Penghargaan ini diberikan oleh MetroTV bersama Indonesia Media (IDM) dan Salutee di Grand Studio Metro TV, Jakarta (14/2).

Dalam kesempatan yang sama, Rektor IPB University juga meraih penghargaan Excellence Leadership for Global Reputation.

“Terima kasih Metro TV yang telah memberikan penghargaan kepada IPB University dalam Top Achievements Awards 2025,” ujar Rektor IPB University saat menerima penghargaan di Grand Studio Metro TV, Jakarta (14/2).

IPB University dinilai layak menerima penghargaan ini karena reputasi internasional yang kuat, kualitas pendidikan dan penelitian yang unggul, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat.


Dalam pemeringkatan QS World University Ranking 2025 by Subject Agriculture and Forestry, IPB University menempati posisi 45 dunia, peringkat 8 di Asia, dan nomor 1 di Asia Tenggara selama tiga tahun berturut-turut.

Inovasi-inovasi IPB University juga telah memberikan dampak luas bagi masyarakat. Dalam lima tahun terakhir, IPB University telah menjangkau 6.675 desa, atau 8,81 persen desa di Indonesia, melalui berbagai inovasi di bidang agromaritim.

IPB University hadir melalui berbagai inovasi, di antaranya 123 varietas unggul, termasuk IPB 3S yang telah diterapkan di 26 provinsi, dengan produktivitas mencapai 12 ton per hektare.

Teknologi perikanan IPB University bahkan telah diterapkan oleh para nelayan di Madagaskar. Dengan pemberdayaan kuat dari IPB University, produk-produk hasil inovasi petani binaan IPB University pun telah berhasil memasuki pasar dunia.

Rektor menyatakan, sesuai tema IPB University 2027 sebagai Global Leadership in Innopreneurship, IPB University berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi yang berdampak baik bagi masyarakat maupun industri. Tak hanya level nasional, tetapi juga di skala global.



“IPB University berfokus pada impact. Ini adalah konsekuensi visi IPB University menjadi innopreneur university, sebuah konsep bagaimana memanfaatkan inovasi untuk masyarakat,” ucapnya.

Prof Arif berharap, penghargaan ini bisa memacu perguruan tinggi untuk terus memberikan kontribusi lewat inovasi yang memberikan solusi atas beragam persoalan. Sebab, ia menegaskan, visi Indonesia Emas 2045 mesti ditopang oleh dua hal: inovasi dan sumber daya manusia unggul.

“Terima kasih kepada warga IPB University, pimpinan, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni yang selama ini selalu bahu membahu dalam rangka terus memperkuat langkah konkret untuk mewujudkan moto kita, Inspiring Innovation with Integrity,” pungkasnya. (Rz)



IPB UNIVERSITY JADI PUSAT UNGGULAN NASIONAL PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

IPB University dipercaya Pemerintah Indonesia untuk menyukseskan program Makan Bergizi Gratis (MBG) melalui pendirian Pusat Unggulan Nasional (Center of Excellence/CoE).

Bertempat di kawasan Agribusiness and Technology Park (ATP) IPB University, CoE ini akan menjadi wadah khusus untuk mengembangkan dan mengujicobakan protokol inovatif guna mengatasi berbagai tantangan dan kebutuhan baru program MBG.

CoE ini merupakan hasil kolaborasi multipihak antara IPB University, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas), Badan Gizi Nasional (BGN), dan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF).

Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyampaikan terima kasih atas kepercayaan Bappenas, BGN, dan UNICEF yang menetapkan IPB University sebagai CoE untuk program MBG.

Kepercayaan ini menambah daftar pencapaian IPB University, setelah sebelumnya ditunjuk sebagai Pusat Unggulan Antar Universitas Ketahanan Pangan Resilien terhadap Perubahan Iklim.

“IPB University selalu berkomitmen mengoptimalkan peran dosen sebagai peneliti, pelatih, dan inovator, serta memanfaatkan fasilitas laboratorium di berbagai fakultas, departemen, dan pusat studi guna mendukung keberhasilan program MBG,” tuturnya saat pembukaan pendirian dan groundbreaking CoE di ATP IPB University (11/2).

Ia menyampaikan bahwa IPB University siap untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), koperasi, dan kelompok tani, dalam membangun ekosistem penyediaan pangan.

“IPB University juga akan mengembangkan model dapur berbasis karakteristik lokal, memperkaya menu gizi MBG, serta berinovasi bersama berbagai stakeholder terkait,” ucapnya.

Menteri PPN/Kepala Bappenas, Prof Rachmat Pambudi mengatakan bahwa program Makan Bergizi Gratis merupakan inisiatif Presiden Prabowo Subianto sejak lama, bahkan jauh sebelum ia menjabat sebagai orang nomor satu di Indonesia.

Ia menyebut, kepedulian Prabowo terhadap kesehatan anak-anak, ibu hamil, dan masa depan generasi bangsa, mendorongnya menginisiasi program ini. Hingga pada akhirnya, program MBG menjadi prioritas utama pemerintah saat ini.

“Program ini bisa menyelamatkan ibu hamil dan bayi serta berperan penting dalam membangun Indonesia yang lebih sehat dan cerdas. Selain itu, dampaknya meluas ke sektor ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan UMKM, meningkatkan permintaan hasil pertanian dan perikanan, serta menciptakan lapangan kerja baru,” ucapnya.


Prof Rachmat juga menekankan pentingnya pemantauan, evaluasi, studi dampak, serta integrasi data secara rutin dalam pengembangan program. Karena itu, ia berharap CoE ini bisa menjadi bagian integral dari upaya tersebut.

“Karena itu, Pak Rektor, kami sangat mengharapkan CoE ini dapat berdiri dan menjadi elemen yang tak terpisahkan dalam pengembangan program ke depan,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini, Kepala Badan Gizi Nasional, Dr Dadan Hindayana mengatakan pentingnya intervensi gizi dalam membangun kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Ia mengungkapkan bahwa 60% anak Indonesia belum pernah mengonsumsi makanan bergizi lengkap, termasuk protein, sayur, buah, dan susu.

“Banyak yang mengira anak-anak tidak minum susu karena intoleransi laktosa, padahal faktanya mereka tidak mampu membelinya. Bukti menunjukkan bahwa setelah rutin mengonsumsi susu selama satu tahun lebih, kondisi kesehatan mereka justru semakin baik,” ucapnya.



Lanjutnya, Dr Dadan menyampaikan bahwa pemberian gizi sejak 1.000 hari pertama kehidupan dapat berperan dalam perkembangan otak dan mencegah stunting. Selain itu, intervensi gizi bagi anak sekolah hingga remaja sangat penting untuk memastikan pertumbuhan fisik yang optimal.

“Dengan strategi ini, Indonesia menargetkan generasi emas 2045 yang tidak hanya cerdas, tetapi juga sehat dan kuat,” tuturnya.

UNICEF Indonesia Representative, Maniza Zaman yang hadir dalam acara ini memaparkan data kondisi anak di Indonesia. “Data di Indonesia menunjukkan bahwa 5 juta anak (21,5%) mengalami stunting, 2 juta anak (8,5%) mengalami gizi buruk, dan 1 juta anak (4,2%) mengalami kelebihan berat badan.

Selain itu, hanya 61% anak usia 6–23 bulan yang mengonsumsi makanan dengan keberagaman gizi yang direkomendasikan, sementara 39% lainnya belum mendapatkan asupan nutrisi yang cukup (malnutrisi).

“Malnutrisi ini akan berdampak jangka pendek dan panjang, mulai dari kesehatan dan kemampuan belajar. Oleh karena itu, program Makan Bergizi Gratis dapat menjadi akselerator dalam upaya multisektoral untuk mengatasi malnutrisi di Indonesia,” tuturnya. (dr)



IPB UNIVERSITY KOLABORASI DENGAN KOICA, PERKUAT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN NASIONAL

IPB University menggandeng Korea International Cooperation Agency (KOICA) untuk memperkuat pembangunan berkelanjutan nasional. Salah satu tindak lanjut agenda kerja sama, tim KOICA mengadakan External Expert Visit ke IPB University.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria dalam kesempatan itu menuturkan bahwa kolaborasi internasional antar universitas dan kemitraan dengan industri sangat penting untuk memperluas dampak.

Ia memaparkan, IPB University memiliki beragam stasiun penelitian dan pusat pembelajaran bagi masyarakat, seperti Agribusiness and Technology Park (ATP) di Dramaga, Bogor dan Pasir Sarongge, Cianjur; Science Techno Park (STP); IPB Innovation Valley Jonggol; Pusat Konservasi Primata di Pulau Tinjil; dan lainnya.

Sejumlah stasiun penelitian dan pusat pembelajaran tersebut ditujukan untuk menyediakan diseminasi inovasi IPB University, pendampingan petani, edukasi dan kajian aplikasi teknologi hortikultura, sistem pemasaran yang efektif serta peningkatan nilai tambah.

“Ekosistem utama dari model ini meliputi pendidikan dan kemahasiswaan, penelitian dan inovasi, serta pengembangan masyarakat. Tujuan dari ekosistem tersebut adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul,” ucapnya.

“Kami sangat yakin bahwa untuk menghasilkan inovasi yang potensial, institusi perlu memiliki program penelitian yang kuat. Kegiatan penelitian tersebut akan menjadi kunci bagi pengembangan inovasi,” tuturnya.

Prof Arif berharap kegiatan External Expert Visit ini akan memberikan wawasan berharga dan masukan konstruktif bagi tim KOICA. (AS)


PERKUAT BIDANG HEALTH CARE, IPB UNIVERSITY TEKEN MOU DENGAN PT BUNDAMEDIK TBK

Dalam rangka meningkatkan penelitian dan pelatihan terkait health care, IPB University bersama PT Bundamedik Tbk menandatangani memorandum of understanding (MoU). Acara penandatanganan MoU dilakukan di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), Kampus IPB Dramaga. Penandatanganan MoU dilakukan di sela-sela Sidang Paripurna Majelis Wali Amanat (MWA) dan Rabuan Bersama IPB University (15/1).



Pada kesempatan ini, IPB University dan PT Bundamedik Tbk menjalin kerja sama terkait tridarma perguruan tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dr Agus Heru Darjono, Presiden Direktur PT Bundamedik Tbk mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang mendalam. Ia merasa terhormat dapat menjalin kerja sama dengan IPB University.



“Bundamedik memiliki misi berperan aktif di bidang kesehatan dan merupakan partner IPB University. Program kami ke depan akan men-develop mini MBA untuk men-talent para senior manager yang berada di Bundamedik group,” jelasnya.

Selain penelitian dan pelatihan, ia juga menyatakan bahwa kolaborasi ini diharapkan bisa menyentuh aspek peningkatan kesehatan mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen.

Prof Arif Satria, Rektor IPB University menyampaikan, dari hasil tracer study lulusan S1 dan D3 tahun 2023, sebanyak 65 persen lulusan telah bekerja, 15 persen melanjutkan studi, dan 4,2 persen berwirausaha. Hanya 15 persen yang belum mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan lulus.

“Indeks kepuasan perusahaan yang menerima lulusan dari IPB University sebesar 84,4 persen. Artinya, perusahaan-perusahaan tersebut sangat puas dengan kinerja alumni IPB University,” jelasnya saat menyampaikan laporan kinerja IPB tahun 2024 dalam acara Sidang Paripurna Majelis Wali Amanat (MWA) dan Rabuan Bersama.

Ia menambahkan, kepuasan perusahaan terhadap kinerja lulusan IPB University dinilai dari berbagai aspek. Mulai dari faktor keahlian berdasarkan bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi hingga kerja sama tim yang ditunjukkan para alumni. (AS)

RABUAN BERSAMA, REKTOR SEBUT IPB UNIVERSITY AKAN JADI CENTER OF EXCELLENCE MAKAN BERGIZI GRATIS



Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyebut bahwa IPB University akan mengembangkan Kitchen Laboratory & School and Community Feeding Practices untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program pengembangan tersebut diinisiasi lewat kerja sama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan Badan Gizi Nasional (BGN) juga Unicef.

“IPB University diharapkan dapat menjadi Center of Excellence untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG),” ungkapnya saat memaparkan laporan kinerja IPB tahun 2024 pada Rabuan Bersama dan Sidang Paripurna Majelis Wali Amanat (MWA), Kamis, 16/1 di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Kampus IPB Dramaga.

“Nantinya, Kitchen Laboratory School and Community ini akan menjadi Center of Excellence dalam pengembangan, penelitian, dan capacity building untuk ekosistem MBG,” ujar Rektor.

Lanjut Prof Arif, tidak hanya persoalan makanan, tapi yang menjadi perhatian adalah ekosistem aspek dari hulu hingga hilir yang harus ditangani dengan baik. Ia juga berharap bahwa IPB University akan menjadi pelopor Ekosistem Desa Cerdas Pangan di Indonesia.

Kegiatan Rabuan Bersama ini menjadikan evaluasi kinerja dengan menghadirkan keluarga besar IPB University sebagai bentuk transparansi dan bentuk budaya komunikasi efektif untuk mewujudkan perbaikan yang berkelanjutan.

Sementara itu, Ketua MWA IPB University, Prof Hardinsyah mengumumkan penilaian kinerja rektor IPB University selama periode tahun 2024 yang mendapat penilaian 86,4 persen yang berarti sangat baik atau sama dengan unggul.

“Penilaian evaluasi kinerja secara keseluruhan tersebut berdasarkan penilaian Indeks Kinerja Utama (IKU) dan capaian lain. Penilaian ini berdasarkan delapan Indikator IKU Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan tiga indikator non-IKU, yakni sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, neraca keuangan akhir, dan zona integritas,” jelasnya. (dh/Lp)



IPB UNIVERSITY URUTAN PERTAMA DI INDONESIA DALAM THE INTERDISCIPLINARY SCIENCE RANKINGS 2025

Times Higher Education (THE) merilis pemeringkatan Interdisciplinary Science Rankings 2025. Berdasarkan pemeringkatan tersebut, IPB University menempati urutan pertama di Indonesia.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyampaikan bahwa IPB University telah berkomitmen untuk mendukung pengembangan interdisciplinary science atau sains interdisiplin.

“Terbukti IPB University memiliki fasilitas fisik untuk mendukung penelitian interdisipliner meliputi laboratorium, perpustakaan utama, serta inkubator, dan hub inovasi,” ungkapnya saat memberikan keterangan (13/1).

la mengurai, fasilitas fisik untuk mendukung penelitian interdisipliner di IPB University meliputi laboratorium canggih dan terpadu, perpustakaan utama, inkubator dan hub inovasi, laboratorium hidup (hutan universitas, peternakan/perkebunan pendidikan, stasiun budi daya laut, situs konservasi in situ, dan lainnya).

Saat ini, IPB University juga memiliki laboratorium lapang seperti CRC900-BEE di Jambi (sekitar 100 hektare), Hutan Pendidikan Gunung Walat (359 ha); Jonggol Innovation Valley (268 ha), dan Pulau Tinjil.

Selain itu, IPB University juga mendorong pembentukan kelompok riset yang melibatkan peneliti dari berbagai disiplin ilmu. Salah satunya adalah Blockchain, Robotics, and Artificial Intelligence Network (BRAIN) IPB.

“Pembentukan konsorsium riset secara nasional dan internasional juga terus kami dorong. IPB University memberikan insentif penelitian interdisipliner dengan menawarkan dukungan hibah untuk publikasi dan sitasi, khususnya bagi staf akademik yang menerbitkan di jurnal yang mencakup berbagai disiplin ilmu,” ucapnya.

Interdisciplinary Science Rankings 2025 merupakan yang pertama, hasil kolaborasi THE dengan Schmidt Science Fellows. Pemingkatan ini merupakan upaya pertama dalam jenisnya untuk mengukur kontribusi dan komitmen universitas terhadap sains interdisipliner.

Ada sebanyak 749 universitas dari 92 negara/wilayah yang masuk pemeringkatan. Massachusetts Institute of Technology (MIT) merupakan perguruan tinggi nomor satu di dunia dalam sains interdisipliner. Selanjutnya, Stanford University dan National University of Singapore berada di urutan kedua dan ketiga.

Terdapat 11 indikator kinerja yang dikalibrasi dengan cermat untuk menilai lembaga di tiga bidang utama, yang masing-masing mewakili tahap dalam siklus hidup proyek penelitian: inputs (funding); process (measures of success, facilities, administrative support and promotion); and outputs (publications, research quality and reputation).

Berikut ini adalah **10 universitas terbaik di Indonesia berdasarkan THE Interdisciplinary Science Rankings 2025:**

1. **IPB University**
2. Universitas Indonesia
3. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4. Institut Teknologi Bandung
5. Universitas Padjadjaran
6. Universitas Andalas
7. Universitas Sebelas Maret
8. Universitas Brawijaya
9. Telkom University
10. Universitas Hasanuddin




PERTEMUAN BILATERAL IPB UNIVERSITY DAN KYOTO UNIVERSITY: PERKUAT KERJA SAMA DI PERINGATAN 10 TAHUN ASEAN CENTER

IPB University dan Kyoto University menggelar pertemuan bilateral, yang bertepatan dengan acara peringatan 10 tahun Kyoto University ASEAN Center dan Southeast Asia Network Forum ke-20, di Hilton Grande Asoke, Bangkok, Thailand (17/12).

Delegasi IPB University dipimpin oleh Rektor, Prof Arif Satria bersama Wakil Rektor bidang Riset, Inovasi, dan Pengembangan Agromaritim, Prof Ernan Rustiadi.

Selain itu, Cross Appointee Kerja Sama IPB University-Kyoto University, Dr Andrea Emma Pravitasari dan staf Kyoto University Satellite Office IPB University, Yuri Ardhya Stanny, MSi, MGES juga turut mendampingi.

Pertemuan itu dihadiri oleh President of Kyoto University, Dr Nagahiro Minato. Didampingi oleh Vice President, Prof Yasuyuki Kono dan Direktur Kyoto University ASEAN Center di Thailand, Prof Eiji Nawata.



Dalam pertemuan tersebut, Prof Arif menyampaikan berbagai inovasi serta capaian signifikan IPB University di bidang pendidikan, riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat, termasuk hasil kerja sama dengan Kyoto University.

“Pertemuan ini mempertegas komitmen IPB University dan Kyoto University dalam membangun jaringan kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan melalui riset dan pendidikan inovatif,” ujar Rektor.

Lebih lanjut, kedua pihak mengharapkan untuk memperluas program pertukaran mahasiswa dan staf akademik dengan melibatkan lebih banyak program studi dan departemen di masing-masing universitas.

Penyelenggaraan program double degree, yang saat ini masih terbatas pada dua graduate school di Kyoto University, yaitu Graduate School of Agriculture (GSA) dan Graduate School of Global Environmental Studies (GSGES) juga diharapkan dapat ditambah.

“Program double degree berikutnya yang mungkin bisa dijajaki adalah bidang manajemen dan bisnis,” kata Prof Arif.

Dr Nagahiro mengapresiasi capaian dari IPB University tersebut. Ia menekankan pentingnya memanfaatkan potensi besar sumber daya Indonesia melalui kolaborasi yang lebih erat.

“Kerja sama strategis antara Kyoto University dan IPB University bisa terus berkembang dan menghasilkan terobosan inovasi berskala dunia di masa mendatang,” imbuhnya.

Sementara itu, Prof Ernan memaparkan sejarah dan perkembangan kerja sama antara kedua universitas yang sudah berlangsung lama. Mulai dari level fakultas dan pusat studi di tahun 1983 dan MoU di level universitas sejak tahun 2013. (*/Nr)




IPB UNIVERSITY RAIH EMPAT AWARDS PADA INTERNATIONAL KYOTO UNIVERSITY SYMPOSIUM 2024

IPB University kembali menunjukkan prestasi gemilang di kancah internasional. Dari 12 award yang diberikan pada Kyoto University International Symposium on Education and Research in Global Environmental Studies in Asia, IPB University berhasil membawa pulang empat penghargaan sebagai Best Poster Awards.

Penerima penghargaan tersebut di antaranya adalah Eryani Cahya Pratiwi, mahasiswa jenjang S1 Program Studi (Prodi) Manajemen Sumberdaya Lahan (MSL). Selanjutnya Purwantiingrum, mahasiswa Prodi Magister Ilmu Perencanaan Wilayah (PWL).

Kemudian Novella Giovanni, mahasiswa Program Double Masters Degree PWL IPB University-Kyoto University, serta Yuri Ardhya Stanny, Peneliti Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W).

“Keberhasilan ini tidak hanya membanggakan bagi IPB University, tetapi juga membuktikan bahwa kapasitas mahasiswa Indonesia dapat bersaing di kancah internasional,” ujar Wakil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi, dan Pengembangan Masyarakat Agromaritim, Prof Ernani Rustiadi.



President of Kyoto University di dalam sambutannya mengungkapkan bahwa acara ini menjadi ajang kolaborasi antara peneliti dan akademisi terkemuka dari berbagai negara. Acara berlangsung di Royal University of Agriculture, Kamboja belum lama ini.

“Fokus kami adalah mengatasi tantangan global sekaligus meningkatkan mutu kurikulum pendidikan di universitas mitra. Acara ini mengundang para peneliti untuk berbagi gagasan melalui presentasi poster riset, penelitian kolaboratif, serta diskusi panel,” tutur dia.

Pada diskusi panel, Prof Ernan juga turut memberikan pandangan strategisnya. “Kolaborasi ini menjadi sarana penting untuk studi banding dan pertukaran ide inovatif demi peningkatan pendidikan global,” ujar Wakil Rektor sekaligus Koordinator Akademik Kerjasama IPB University dengan Kyoto University tersebut.

Simposium dihadiri pula oleh Dr Nurhayati Arifin dan Dr Andrea Emma Pravitasari yang bertindak sebagai cross appointee kerja sama antara IPB University dengan Kyoto University.

Selain itu, IPB University juga dipercaya untuk menjadi tuan rumah pada kegiatan International Symposium Kyoto University yang akan dilaksanakan tahun 2025. (*/Nr)

15

PENGHARGAAN

ANUGERAH DIKTISAINTEK 2024

Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

Jakarta, 13 Desember 2024



LAGI, IPB UNIVERSITY BAWA PULANG 15 PENGHARGAAN ANUGERAH DIKTISAINTEK 2024

IPB University kembali membawa pulang total 15 penghargaan pada ajang Anugerah Diktisaintek 2024 dari Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemdiktisaintek). Penghargaan diberikan dalam acara Anugerah Diktisaintek 2024 di Jakarta, Jumat (13/12).

Pada tahun sebelumnya, IPB University juga memperoleh jumlah penghargaan yang sama. Dalam ajang Anugerah Diktisaintek 2024, IPB University memperoleh penghargaan dari sejumlah anugerah, yakni Anugerah Prioritas Nasional (2); Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (4); Anugerah Sumber Daya (2); Anugerah PDDikti (1); Anugerah Humas (4); dan Anugerah Kerja Sama (2).

Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyatakan bersyukur dan bangga atas pencapaian IPB University di Anugerah Diktisaintek 2024 ini. Ia menyebut, prestasi ini merupakan refleksi dari kinerja, kerja keras dan upaya bersama dari segenap komponen institusi.

“Keberhasilan ini adalah hasil dari sinergi seluruh elemen institusi yang telah bekerja dengan penuh semangat dan komitmen. Saya mengucapkan terima kasih atas kontribusi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa semua yang luar biasa,” ujar Prof Arif Satria.

la berharap, pencapaian ini menjadi inspirasi untuk terus menghasilkan inovasi dan prestasi di masa mendatang. Selain itu, torehan ini juga diharapkan dapat menjadi bekal kuat untuk menjalin kemitraan strategis dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

“Semoga prestasi ini memotivasi kita semua untuk terus bergerak maju, melahirkan ide, inovasi, dan karya baru yang berdampak tak hanya bagi institusi, tapi juga bangsa Indonesia,” harapnya.

Anugerah Diktisaintek 2024 merupakan apresiasi dari Kemdiktisaintek kepada perguruan tinggi dan pihak lainnya yang telah mendukung pelaksanaan program dan kebijakan pendidikan tinggi, riset, dan teknologi.

Berikut penghargaan IPB University di Anugerah Diktisaintek 2024:

Anugerah Kerja Sama

- 1. Gold Winner** – Kategori PTNBH Subkategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Industri Terbaik
- 2. Gold Winner** – Kategori PTNBH Subkategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Internasional Terbaik

Anugerah Humas

- 1. Gold Winner** – Kategori PTNBH Subkategori Media Sosial
- 2. Gold Winner** – Kategori PTNBH Subkategori Siaran Pers
- 3. Silver Winner** – Kategori PTNBH Subkategori Laman
- 4. Silver Winner** – Kategori PTNBH Subkategori Majalah

Anugerah Sumber Daya

- 1. Gold Winner** – Kategori Academic Leader Subkategori Dosen Bidang Pertanian (Prof Dewi Apri Astuti)
- 2. Silver Winner** – Kategori Academic Leader Subkategori Dosen Bidang Teknologi (Prof Erliza)

Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1. Gold Winner** – Kategori Publikasi (SINTA Award) Subkategori Institusi klaster Mandiri dengan skor Publikasi Ilmiah Tertinggi periode tahun 2021-2023
- 2. Silver Winner** – Kategori Pengabdian Masyarakat Subkategori Institusi klaster Mandiri dengan skor Pengabdian Masyarakat Tertinggi periode tahun 2021-2023
- 3. Silver Winner** – Kategori Penelitian (SINTA Award) Subkategori Institusi klaster Mandiri dengan skor Penelitian Tertinggi periode tahun 2021-2023
- 4. Silver Winner** – Kategori Institusi dengan total Sinta Skor terbaik periode 2021-2023 (Sinta Award)

Anugerah Prioritas Nasional

- 1. Silver Winner** – Bidang Kemandirian Kesehatan (Prof Dyah Iswantini)
- 2. Bronze Winner** – Bidang Ekonomi Biru (Dr Kustiariyah)

Anugerah PDDikti

- Silver Winner** – Kategori Satker dengan Pelaporan PDDikti Terbaik Subkategori PTNBH

IPB UNIVERSITY DUDUKI PERINGKAT 1 ASEAN KRITERIA ENVIRONMENTAL EDUCATION DARI QS SUSTAINABILITY RANKING 2025




IPB University kembali menorehkan prestasi dengan menduduki peringkat 1 ASEAN dalam QS Sustainability Ranking 2025 untuk kriteria Environmental Education kategori Environmental Impact.

Dalam pemeringkatan yang sama, IPB University juga menempati peringkat pertama di tingkat nasional untuk kriteria Environmental Education, Environmental Research, serta Health and Wellbeing.

Secara keseluruhan, dari 1.743 perguruan tinggi di dunia, IPB University berada di posisi 440, dengan skor total 64,5.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengungkapkan rasa syukurnya atas capaian ini. “Penghargaan ini diraih berkat kontribusi dan partisipasi dari segenap warga IPB University, yakni para dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa,” ujarnya.



Capaian ini, sebut Rektor, semakin menguatkan posisi IPB University di tingkat global. Sebelumnya, berdasarkan THE Interdisciplinary Science Rankings 2025, IPB University berhasil menduduki peringkat 1 di Indonesia atau posisi 60 dunia.

Belum lama ini, IPB University juga meraih penghargaan sebagai perguruan tinggi terbaik dalam penganugerahan Indonesia's SDGs Action Awards 2024. Prestasi ini diraih IPB University selama tiga tahun berturut-turut selama 2022-2024.

Menyinggung soal SDGs Action Awards, Prof Arif menyampaikan bahwa IPB University akan terus berkomitmen dan memberikan kontribusi bagi percepatan pencapaian SDGs di Indonesia.

Hal ini, lanjutnya, sejalan dengan salah satu strategi pokok, yaitu "IPB Hadir" dalam pemanfaatan inovasi agromaritim 4.0. Langkah tersebut dilakukan melalui perluasan program pengabdian masyarakat secara kolaboratif untuk resiliensi sosial-ekonomi masyarakat pedesaan dalam kerangka pencapaian SDGs. Hingga saat ini IPB telah hadir dan bermitra dengan 5.746 desa di Indonesia.

Prof Arif juga menyebut, IPB University akan berupaya untuk mewujudkan berbagai program yang berfokus pada impact.

PERTAMA DI INDONESIA, IPB UNIVERSITY RESMIKAN AGRI-PHOTOVOLTAIC RESEARCH STATION




IPB University meresmikan Agri-Photovoltaic Research Station di Kebun Pendidikan Cikabayan, Kampus IPB Dramaga, Bogor (22/11). Unit ini menjadi yang pertama di Indonesia yang mengintegrasikan pertanian dengan energi berbasis panel surya.

Dengan kapasitas 50.000 watt, sistem ini memanfaatkan cahaya matahari untuk pertanian sekaligus menghasilkan listrik.

Stasiun ini juga dilengkapi teknologi kecerdasan buatan (AI). Hasil listriknya digunakan untuk mengisi daya kendaraan listrik dan akan dimanfaatkan untuk mendukung operasional smart greenhouse yang direncanakan dibangun juga di Kebun Pendidikan Cikabayan.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengatakan bahwa IPB University terus beradaptasi dengan tantangan global melalui kebijakan inovatif yang menjawab kebutuhan era Revolusi Industri 4.0.



Ia menyebut era ini ditandai oleh perkembangan teknologi baru seperti AI, big data, dan teknologi lainnya. “Karena itu, IPB University berupaya berkontribusi melalui inovasi pendidikan dan kolaborasi global,” ucapnya.

Prof Arif melanjutkan, dalam menjawab tantangan tersebut, IPB University juga melakukan reformasi sistem pendidikan dengan mendirikan program studi (Prodi) baru, seperti Prodi Smart Agriculture.

Ia menambahkan, salah satu inisiatif penunjang pendidikan juga adalah pembangunan smart greenhouse yang ada di Kebun Percobaan Leuwikopo IPB University dan pengembangan Agri-Photovoltaic Research Station.

“Terima kasih kepada pihak Korea atas dukungan besar terhadap berbagai program inovasi di IPB University,” tuturnya.

CEO Envelops Co, Sung Yong mengatakan proyek Agri-Photovoltaic menjadi bukti kolaborasi dan inovasi yang kuat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Ia menyebut, proyek ini juga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dengan memanfaatkan energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi di sektor pertanian.

“Selamat atas peluncuran Agri-Photovoltaic di IPB University, yang menyediakan alat pembelajaran inovatif untuk mendukung pengembangan teknologi smart agriculture di masa depan,” tuturnya.

Pengelola Agri-Photovoltaic yang juga sebagai Sekretaris Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W) IPB University, Dr Bambang Hendro Trisasongko mengatakan target ini sejalan dengan visi IPB University dalam mencapai keberlanjutan pada tiga aspek utama yaitu, food, energy, dan water (FEW).

“Untuk penggunaan energi listriknya, kita akan gunakan 30.000 watt untuk rumah kaca dan 20.000 watt untuk kendaraan listrik,” ucapnya. (dr/Rz)



PROGRAM REKRUTMEN CDA IPB

Sub Direktorat Pengembangan Karier dan Kewirausahaan atau biasa dikenal Career Development & Assessment IPB University (CDA IPB), merupakan sub unit dibawah Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan dan Hubungan Alumni di IPB University yang mempunyai misi untuk mengembangkan dan menghantarkan lulusan-lulusan IPB untuk berkarir sesuai dengan passion dan skill masing-masing. CDA IPB berupaya memfasilitasi perusahaan yang ingin melakukan rekrutmen di IPB, serta memfasilitasi lulusan IPB untuk memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, CDA IPB melaksanakan beberapa pola fasilitas rekrutmen yaitu In campus recruitment, Publikasi lowongan kerja, Rekrutmen jalur khusus dan Job Fair.

In Campus Recruitment, yaitu fasilitas kegiatan untuk perusahaan yang ingin spesifik merekrut lulusan IPB, dengan memfasilitasi perusahaan-perusahaan tersebut untuk melaksanakan rekrutmen di kampus IPB. Pada bulan Januari - Februari 2025 akan dilaksanakan sebanyak 2 kali kegiatan dari beberapa mitra perusahaan terdiri dari PT. Bisi International, Tbk dan TechConnect Sinarmas Mining

Publikasi info lowongan kerja, yaitu sebuah sistem informasi khusus lowongan kerja untuk para pencari kerja pada umumnya, dan lulusan IPB pada khususnya. Sistem Informasi lowongan kerja tersebut menampilkan lowongan-lowongan kerja dari perusahaan yang ingin bekerjasama dengan IPB, di website dan media sosial CDA IPB. Sepanjang bulan Januari-Februari mitra perusahaan yang telah melakukan publikasi lowongan kerja di CDA IPB sebanyak 4 mitra perusahaan dari berbagai jenis industry terdiri dari: PT Nichias Rockwool Indonesia, TechConnect Sinarmas Mining, PT. Tigaraksa Satria, Tbk dan Sugar Group Companies.



PERPUSTAKAAN IPB UNIVERSITY

Ada yang baru nih di IPB! Gedung baru untuk berdiskusi dan juga berinovasi di bidang kewirausahaan!

Berbagai fasilitas yang ada disini bisa kamu gunakan untuk berdiskusi dan juga berinovasi untuk kamu yang saat ini ingin berwirausaha, selain itu, kamu juga bisa mengikuti program Funding, Kurikulum Pelatihan dan Mentoring bersama mentor-mentor di CDA IPB yang siap untuk menjadi support system bisnismu!





PT Yanmar Diesel Indonesia

Engineering Staff

- Mechanical/Agricultural Engineering Bachelor/ Diploma Degree
- Age maximum 28 years old
- Minimum 3 years experience as an engineer
- Diesel engine/Construction Machinery/ Agriculture Machinery/Automotive and similar
- Industry engineer would be an added advantage
- Proficient in MS Office applications, IT tools and 3D-CAD system (especially CREO, EPI)
- Proficiency in 3D-CAD (especially FEM) and knowledge of measurement of engine testing would be an added advantage
- Having knowledge of diesel engines (work experience is advantageous)
- Knowledge of manufacturing technology for parts in the automotive industry (work experience is an advantage)
- Fluent in English, Japanese is an advantage

PT. ADAMARINDO

Marketing Executive for Food Ingredients

- Maximum 25 years old
- S1 Degree majoring in Food Science, and Technology of Cattle Product, D3 Supervisor of Food Assurance Safety
- Friendly and outgoing personality
- Excellent communication skills and highly dynamic target orientation individual who can work independently
- Fresh graduates welcome to apply
- Proficient in English
- Computer Literate, MS Office (MS Word, MS Excel, MS Power Point)
- Valid a driving license
- Pendapatan Rp 5.250.000,- /bulan



PT Merpati Mahardika

Staff Export-Import

1. Sales Executive
2. Sales OEM
3. Sales Product Food
4. Sales Product Trading
5. Sales Export



INFORMASI LEBIH LANJUT
SILAHKAN KUNJUNGI
CDA.IPB.AC.ID

PROMO MERCHANT



IPB HOTEL
Diskon 10%



SERAMBI BOTANI
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



SHAZA FOOD
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%

Daging Olahsan Kaleng MT Farm

Produk Daging Olahsan "Siap Makan" hasil karya CV Mitra Tani Farm merupakan salah satu hasil produksi dari hewan ternak yang ada di perusahaan kami.

Telusuri dari daging giling berkualitas tinggi dengan proses sterilisasi yang ketat. Masa awet produk kami juga tergolong cukup lama, karena bisa bertahan selama 3 tahun tanpa harus disimpan di lemari pendingin.

Produk Daging Olahsan "Siap Makan" juga sudah memiliki sertifikat kehalalan pangan, sertifikasi HACCP, dan izin BPOM sehingga para konsumen tidak perlu khawatir soal komposisi dari produk kami.

Varian Rasa

| | | |
|--|-----------------------------------|-------------------------------------|
| Kari Domba 100 gr / Rp. 40.000 | Gulai Domba 100 gr / Rp. 40.000 | Tangkring Domba 100 gr / Rp. 40.000 |
| Bumbu Rej Goring Domba 100 gr / Rp. 30.000 | Babi Rendang 100 gr / Rp. 30.000 | Tangkring Domba 100 gr / Rp. 40.000 |
| Sup Domba 100 gr / Rp. 40.000 | Rendang Domba 100 gr / Rp. 40.000 | Rendang Babi 100 gr / Rp. 40.000 |

Contact Person :
0811-1137-518
0813-8545-9930
0813-1149-887



MT FARM
Rendang Kaleng Diskon 10%



HANA BAKERY
Mr Boy Diskon 10%

Call Now
0813 - 5145 - 3820
www.tokozoom.com

PERSONAL BRANDING

MULAI DARI 3.000.000 !!!

Harga sudah termasuk:
- Dokumentasi Foto & Video
- Biaya Produksi
- Editing

PROMOSIKAN DIRIBU SEKARANG !

25% OFF

0813-5145-3820



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal Branding Diskon 25%

TOKOZOOM

SUPER SALE
Potongan Hingga **500.000**
SPECIAL OFFER HA-IPB MEMBER

TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000

HOTLINE 0852 2700 1500



TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000

Clean Sheet
Clean, Passion, and Contribution

CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

0812-9798-4971



CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

QUIZ ALUMNI NEWS

EDISI 12

1 Siapakah dekan Fakultas Kedokteran IPB University?

A Dr. dr. Ivan Rizal Sini, Sp. OG

C Dr. drh. Amrozi

B Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M. Agr

D Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc. Agr

2 Dimanakan Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M. Agr., IPU meraih gelar doktor?

A IPB University

C Universitas Kyoto, Jepang

B Tohoku University, Jepang

D The University of Tokyo

3 Dimanakan Dr. rer. nat. Kustiariyah, S. Pi., M. Si. Menempuh gelar doktor?

A Ludwig Maximilians University (LMU) Munich, Jerman

C Ernst-Moritz-Arndt-University Greifswald, Jerman

B University of Heidelberg, Jerman

D University of Freiburg, Jerman

Kirim jawaban melalui email ke

dha@apps.ipb.ac.id

dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 12

Nama :

Alamat :

Nomor HP :

Jawaban :

1. #

2. #

3. #



SELAMAT!

PEMENANG KUIS ALUMNI NEWS EDISI – 11

1. **Darliandra, S. Stat** - Deli Serdang, Sumatera Utara
2. **Danes Hamara** - Jombang, Jawa Timur
3. **Eric Tamado** - Tangerang, Banten
4. **Kurnia Wiji Prasetyo** - Bogor, Jawa Barat
5. **Andrie Adji Pangestu** - Sanggau, Kalimantan Barat

SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DPKKHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT



dha@apps.ipb.ac.id



[subditha.ipb](https://www.instagram.com/subditha.ipb)



dha.ipb.ac.id



Hotline : +62 812-9520-4170

**Direktorat Pengembangan Karier,
Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni
IPB University**

Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor